



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI BANTEN



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSPDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Banten maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Banten Tahun 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Banten Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Th 2012	18
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Banten Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Banten Tahun 2012	19
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Banten	20
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Banten Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Banten Tahun 2012	21
• Jumlah Puskesmas Provinsi Banten Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Banten Tahun 2013	23
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	7	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Banten Tahun 2007-2012	24
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Banten Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Th 2010	26
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten Tahun 2010	27
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	11	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	28
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Angka Kematian Bayi Periode 10 Tahun Sebelum Survei di Indonesia, SDKI 2012	29
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Banten Tahun 2012	13	• Angka Kematian Balita Periode 10 Tahun Sebelum Survei di Indonesia, SDKI 2012	30
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	31
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Banten Tahun 2012	15		
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16		



• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Banten Tahun 2012	32	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	33	• <i>Success Rate</i> TB Paru di Indonesia Tahun 2012	46
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Banten Tahun 2012	34	• Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk Provinsi Banten Tahun 2011	47
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	35	• Proporsi Cacat Tingkat II dan Proporsi Anak diantara Kasus Baru Kusta di Indonesia Tahun 2001-2011	48
• Kunjungan KN1 Provinsi Banten Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	51
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Banten Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Banten Tahun 2012	41	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	42	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011	55
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Banten Tahun 2012	43		
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	44		



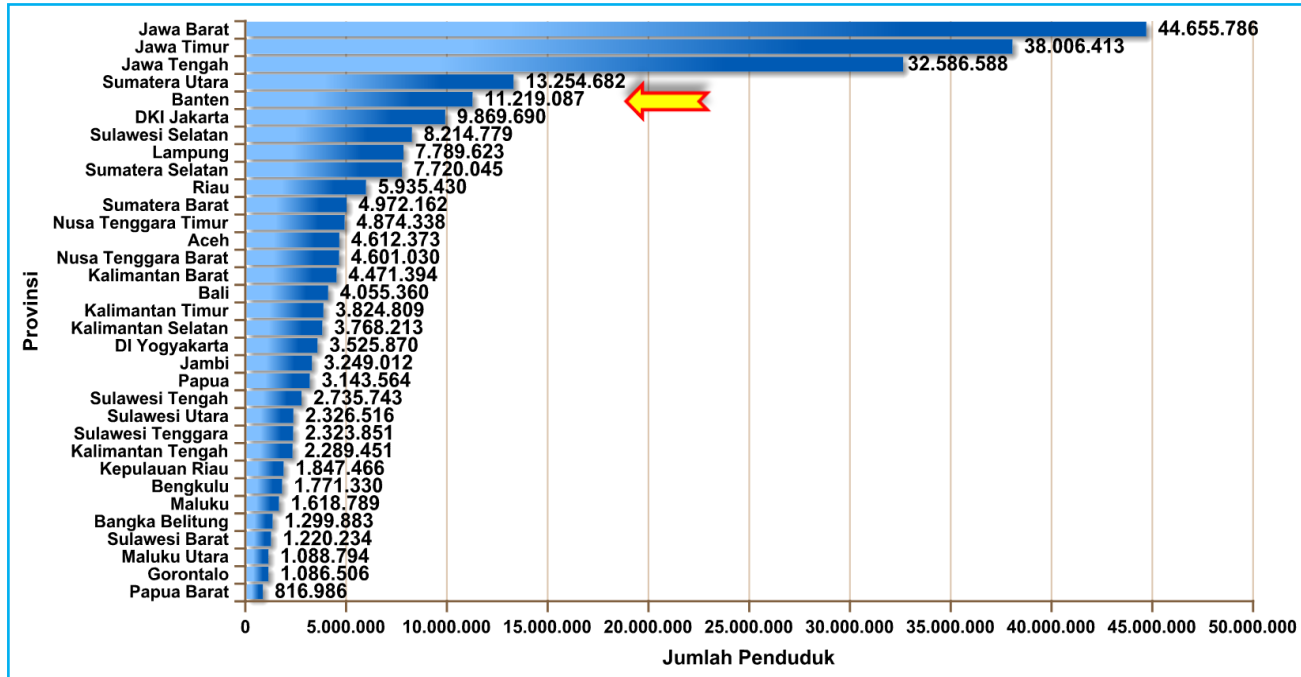
PROFIL SINGKAT PROVINSI BANTEN TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		8	Tenaga Kesehatan	
	► Kabupaten	4		► Dokter spesialis	911
	► Kota	4		► Dokter umum	1.068
	Jumlah	8		► Dokter gigi	560
2	Jumlah kecamatan	154		► Perawat	6.124
3	Jumlah kelurahan/desa			► Perawat gigi	235
	► Kelurahan	247		► Bidan	3.149
	► Desa	1.326		► Farmasi	1.352
	Jumlah	1.573		► Kesehatan masyarakat	826
4	Luas wilayah (km2)	9.662,9		► Kesehatan lingkungan	226
5	Jumlah Penduduk (2011)	11.219.087		► Gizi	363
	► Laki-Laki	5.738.410		► Terapi Fisik	154
	► Perempuan	5.480.677		► Teknisi Medis	769
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	1.161			
7	Sarana Kesehatan				
	- Puskesmas Perawatan	56			
	- Puskesmas Non Perawatan	172			
	Jumlah Puskesmas	228			
	Rumah Sakit	73			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

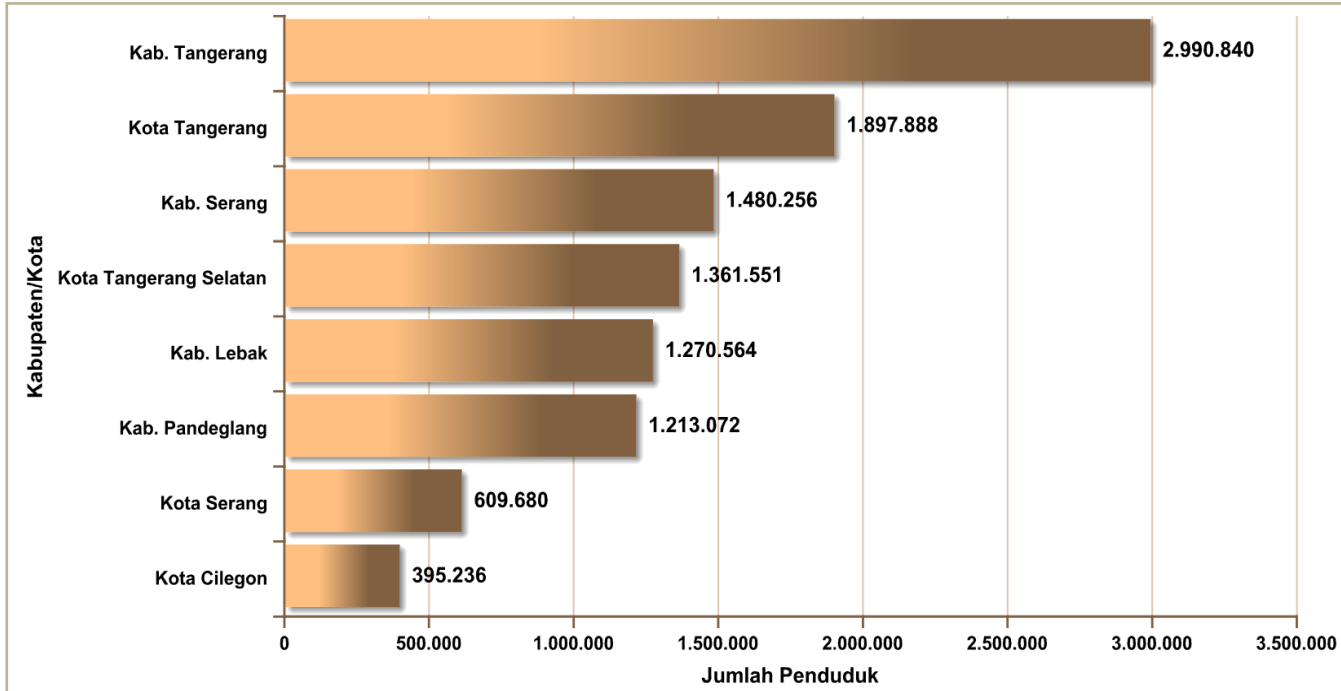


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk provinsi adalah jumlah penduduk provinsi yang dihitung dengan laju pertumbuhan penduduk provinsi dan di proporsikan dengan jumlah penduduk Indonesia.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2012

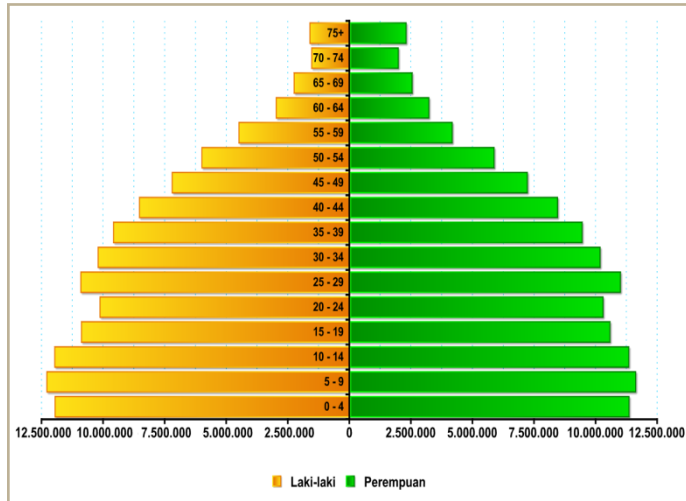
Estimasi Jumlah Penduduk Banten : 11.219.087 jiwa



Sumber : Pusdatin, 2013

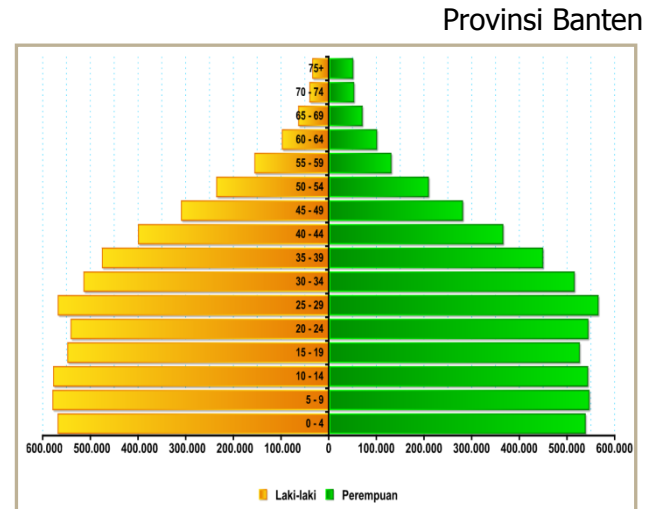
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kab. Tangerang dan terendah di Kota Cilegon. Proporsi penduduk di Kab. Tangerang sebesar 26,66% dan di Kota Cilegon sebesar 3,52%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



Indonesia

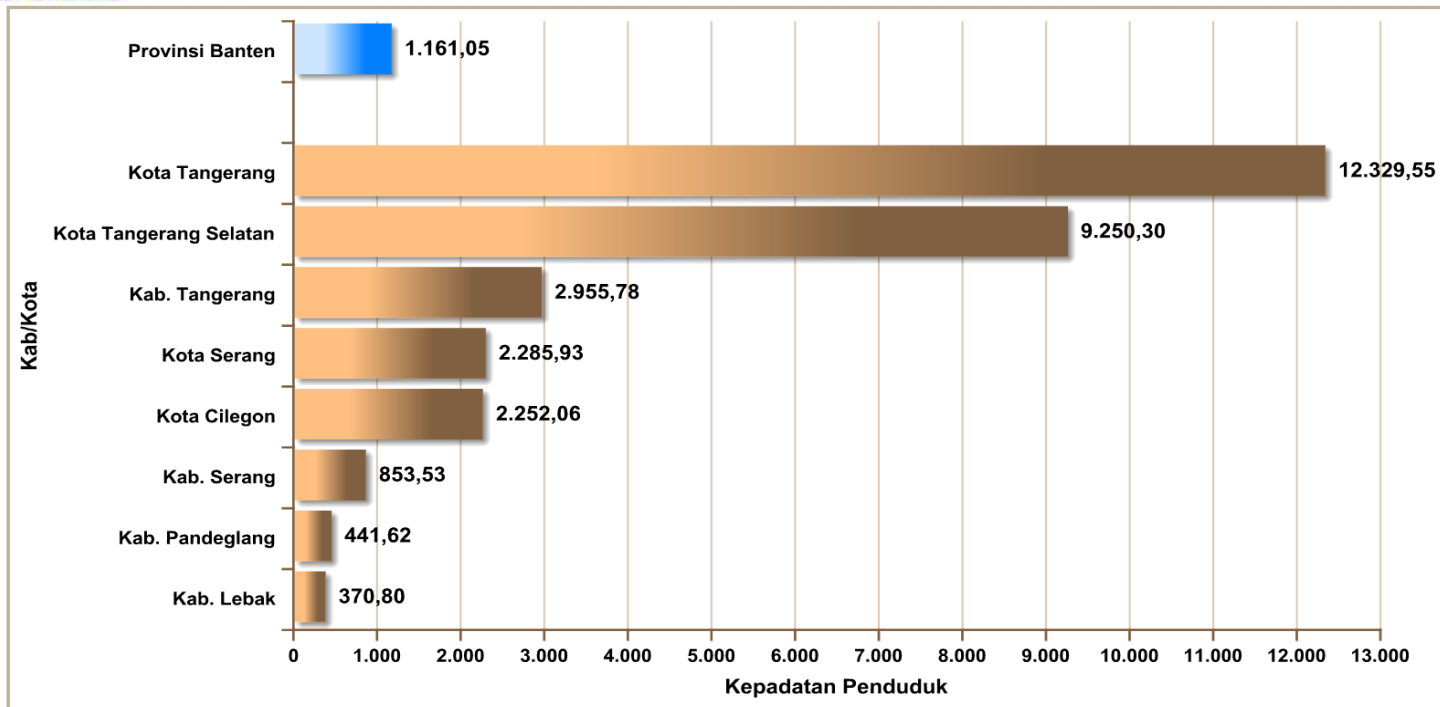
Sumber : Pusdatin, 2011



Provinsi Banten

Struktur penduduk di Indonesia dan Banten termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

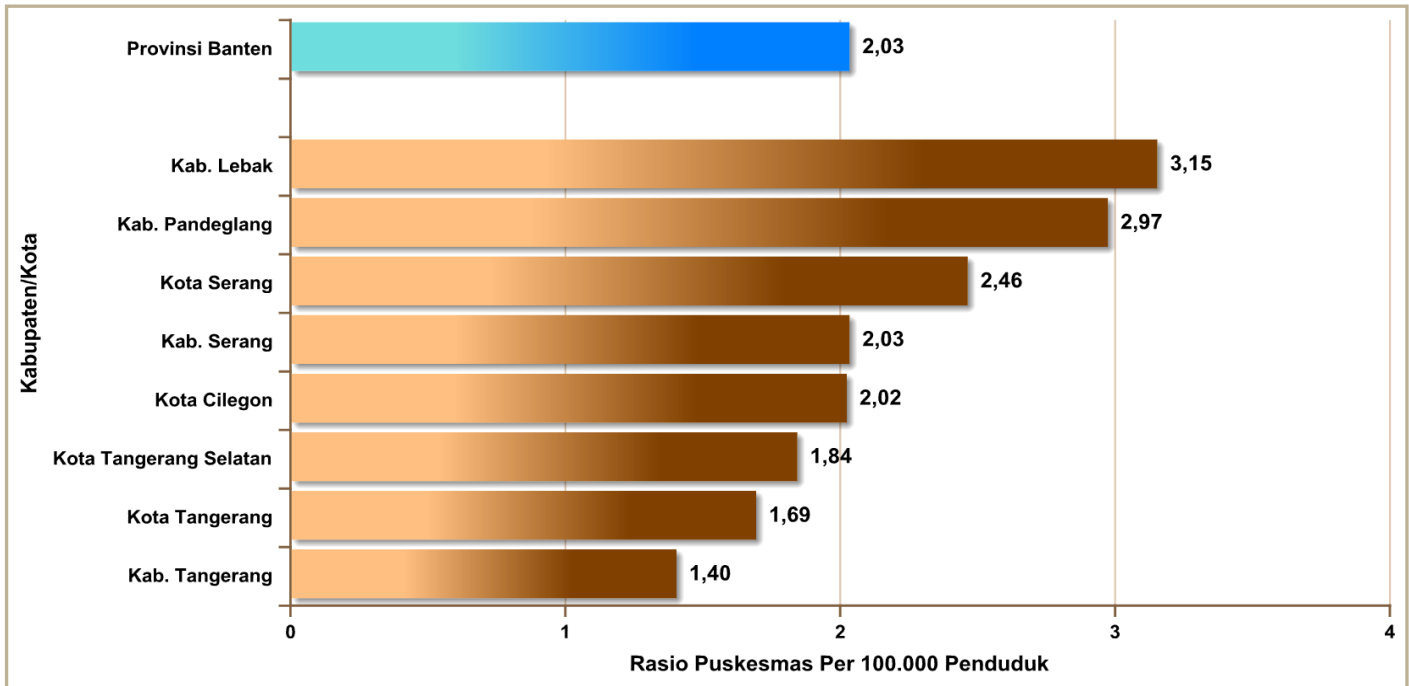
Penyebaran penduduk di Provinsi Banten belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Daerah dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Tangerang sebesar 12.329 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Lebak dengan kepadatan penduduk 370 jiwa per km². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI BANTEN PER DESEMBER 2012

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Pandeglang	6	30	36
2	Kab. Lebak	15	25	40
3	Kab. Tangerang	7	35	42
4	Kab. Serang	15	15	30
5	Kota Tangerang	0	32	32
6	Kota Cilegon	3	5	8
7	Kota Serang	5	10	15
8	Kota Tangerang Selatan	5	20	25
JUMLAH		56	172	228

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Banten sebesar 2,03. Pada Provinsi Banten dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 11.219.087 maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 49.206 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Lebak sebesar 3,15 dan terendah terdapat di Kab. Tangerang sebesar 1,40.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI BANTEN PER JANUARI 2013

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	Rumah Sakit Umum Berkah	RSU	non-k	Pemkab
2	RSU Dr Adjidarmo	RSU	B	Pemkab
3	RS Misi Lebak	RSU	D	Organisasi Katholik
4	RSUD Malingping	RSU	C	Pemprop
5	RSU Tangerang	RSU	B	Pemkab
6	RS Q a d r	RSU	C	Organisasi Sosial
7	RSIA Lestari	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
8	RS SELARAS	RSU	D	Perusahaan
9	RSU Bhineka Bakti Husada	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
10	RSIA Ihsan Medical Center	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
11	RS Bersalin Putra Dalima	RS B	non-k	SWASTA/ LAINNYA
12	RSIA Selaras	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
13	RS Omni Internasional	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
14	RSIA Tiara	RSIA	C	Perusahaan
15	RSUD Balaraja	RSU	C	Pemkab
16	PARAMITA	RSU	D	Organisasi Sosial
17	RS Mulia Insani	RSU	C	Perusahaan
18	RS ST CAROLUS SUMMARECON SER	RSIA	non-k	Perusahaan

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
19	RSIA HARAPAN MULIA	RSAB	non-k	Perusahaan
20	RSB Bunda Lestari	RS B	non-k	SWASTA/ LAINNYA
21	RSIA MURNI ASIH	RSAB	non-k	Swasta/ Lainnya
22	RSIA Keluarga Kita	RSU	non-k	Perusahaan
23	RS. Permata Hati	RSU	non-k	Perusahaan
24	RSIA Bunda Sejahtera	RSU	non-k	Organisasi Sosial
25	RS Citra Raya	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
26	CIPUTRA HOSPITAL	RSU	non-k	Perusahaan
27	RSK THT-BEDAH KL PROKLAMASI	RSK THT	C	Perorangan
28	RSU Citra Medika Ciruas	RSU	non-k	Perusahaan
29	RSU Serang	RSU	B	Pemkab
30	Rumkit Tk.IV Kencana Serang	RSU	II	TNI AD
31	RSIA Budiasih	RSIA	C	Organisasi Sosial
32	RSK Bedah Benggala	RSK Bedah	non-k	SWASTA/ LAINNYA
33	RS DIM 0506 Tangerang	RSU	non-k	TNI AD
34	RS Kusta Sitanala	RS Kusta	A	Kemkes
35	RSAB Sari Asih	RSAB	B	SWASTA/ LAINNYA
36	RS Siloam Gleneagles	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA

...berlanjut



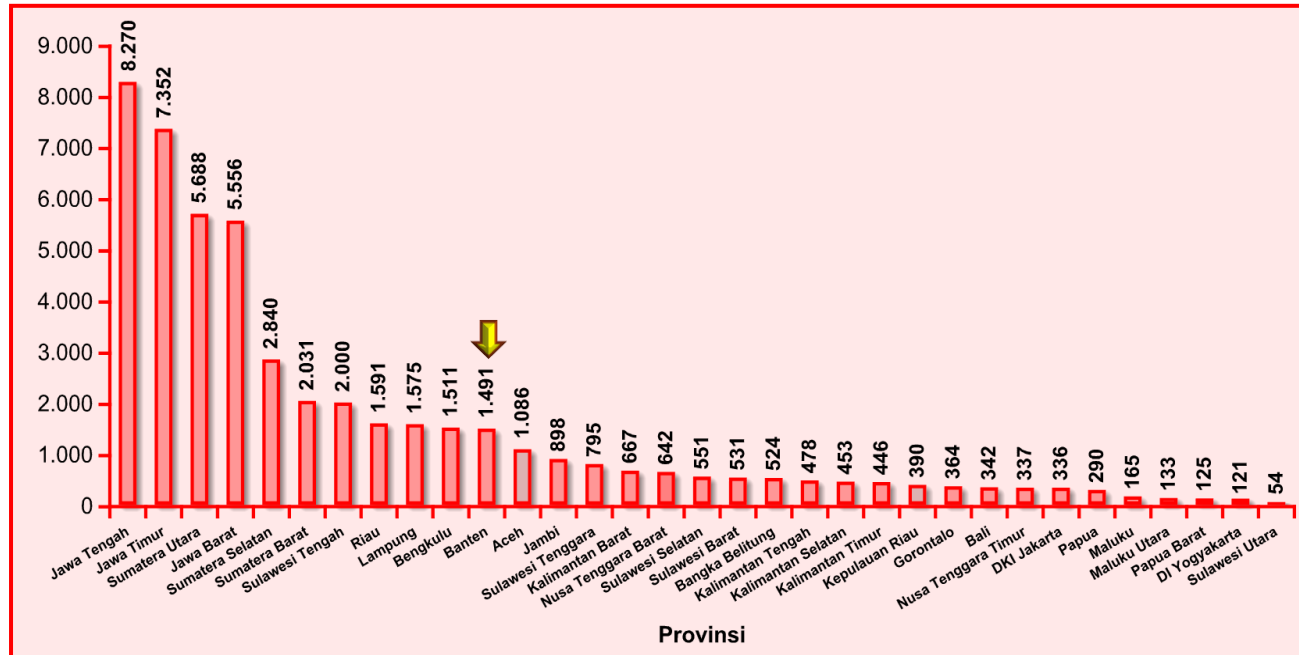
...lanjutan

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
37	RS Usada Insani	RSU	B	Organisasi Sosial
38	RSIA An-Nisa Tangerang	RSIA	C	Organisasi Sosial
39	RS Mayapada	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
40	RS Islam Sari Asih Ar-rahmah	RSU	D	Organisasi Islam
41	RSIA Keluarga Ibu	RSIA	C	Organisasi Sosial
42	RSU Melati	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
43	RS Aminah	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
44	RSU Mulya	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
45	RS Hermina Tangerang	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
46	RS Bhakti Asih	RSU	B	Organisasi Sosial
47	RS Mitra Husada	RSU	D	Perusahaan
48	RSIA Mutiara Bunda	RSIA	C	Perusahaan
49	RS.Awal Bros (Global Medika)	RSU	non-k	Perusahaan
50	RS Arya Medika	RSU	non-k	Perusahaan
51	RS.Sari Asih Ciledug	RSU	non-k	Perusahaan
52	RSIA Mutiara Bunda	RSU	non-k	Perusahaan
53	RS Krakatau Medika	RSU	B	BUMN
54	RSU Kota Cilegon	RSU	B	Pemkot
55	RSIA Kurnia	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
56	RSIA Puri Garcia	RSU	non-k	Perusahaan
57	RS.Sari Asih Serang	RSU	C	Perusahaan
58	RSB. Permata Sarana Husada	RS B	C	Swasta/ Lainnya
59	RUMAH SAKIT PERMATA PAMULAN	RSU	non-k	Organisasi Sosial
60	RS SARI ASIH CIPUTAT	RSU	non-k	Perusahaan
61	RUMAH SAKIT SYARIF HIDAYATULLA	RSU	non-k	Organisasi Sosial
62	RSIA Hermina Ciputat	RSAB	non-k	Perusahaan
63	RS.Citra Ananda	RSU	non-k	Perusahaan
64	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK RP SO	RSIA	non-k	Swasta/ Lainnya
65	RS BUARAN SEJAHTERA	RSU	non-k	Perorangan
66	RS Islam Asshobirin	RSU	C	Organisasi Sosial
67	RSK Mental, Narkotik Dharma Graha	RS Jiwa/ R	C	Organisasi Sosial
68	RS Internasional Bintaro	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
69	RS Eka	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
70	RS Medika BSD	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
71	RSUD As Sholihin	RSU	C	Pemkot
72	RSIA Cinta Kasih	RSIA	non-k	Perusahaan
73	RSIA BUAH HATI	RSIA	C	Perusahaan

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

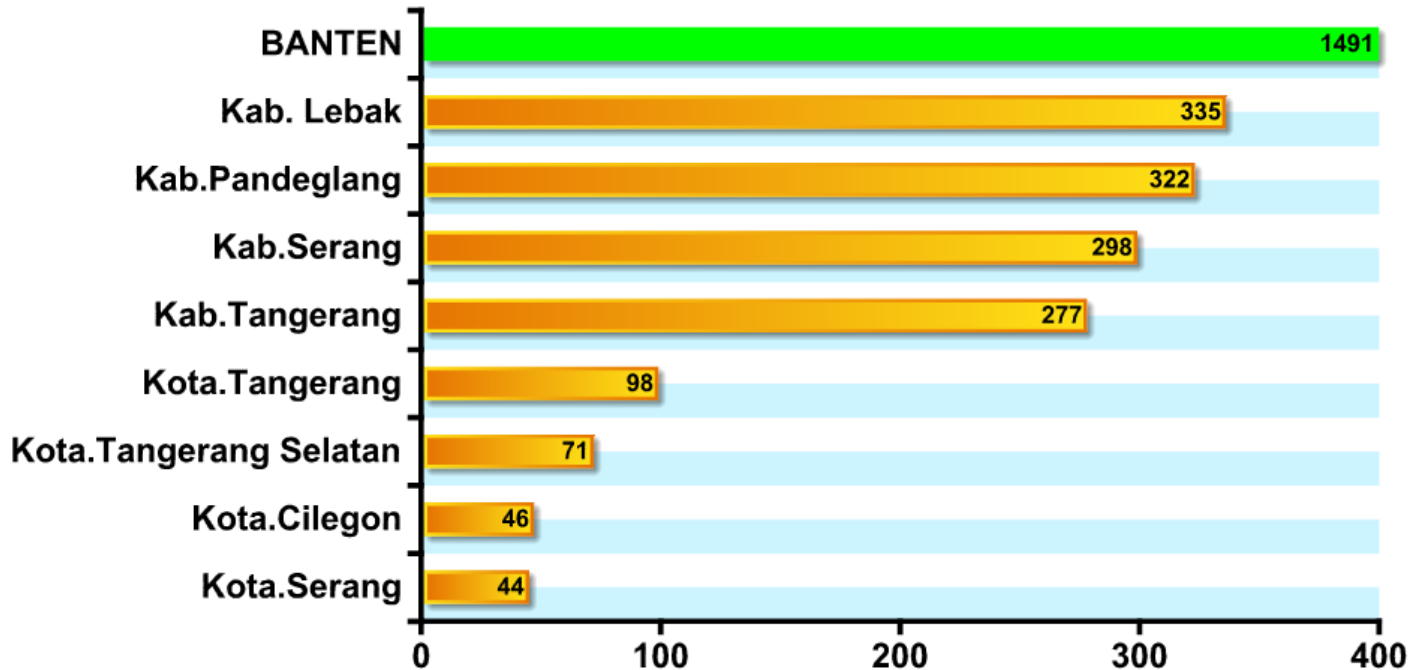
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



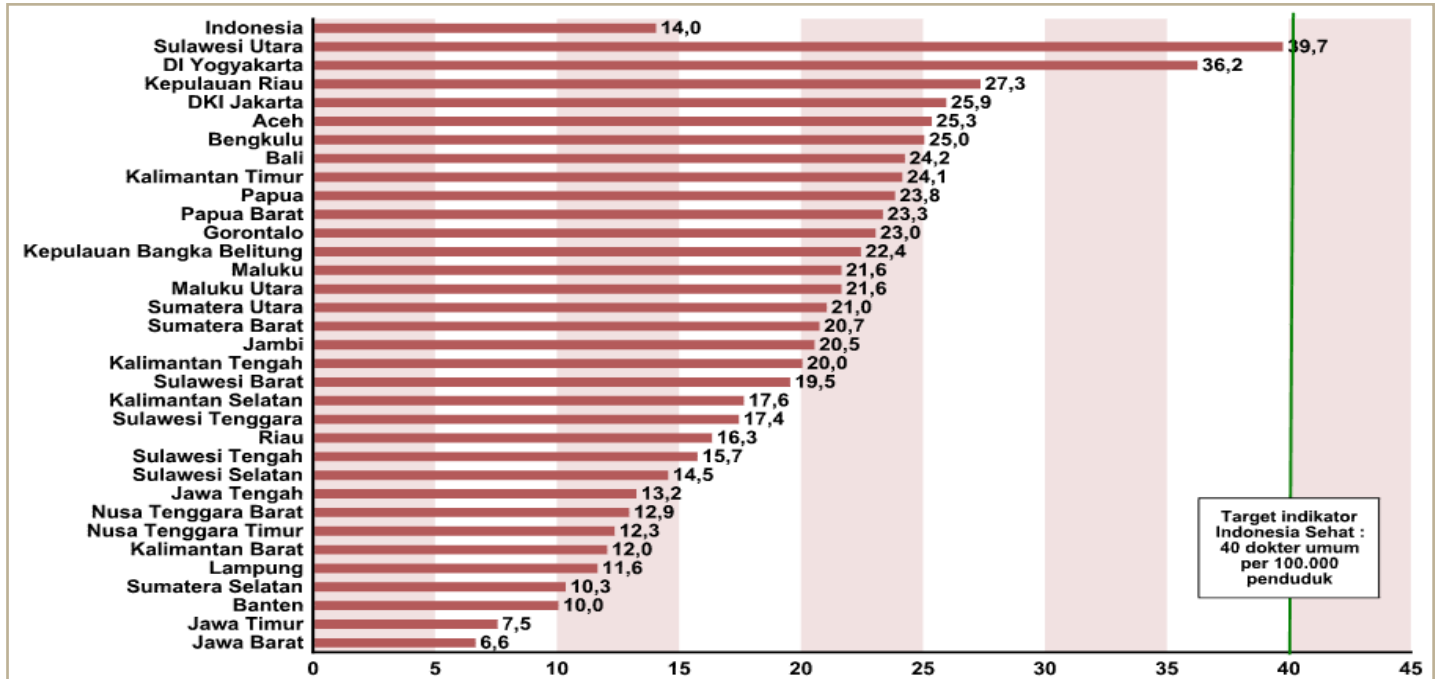
Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar. Fasilitas kesehatan keluarga berencana meliputi rumah sakit umum milik pemerintah, Puskesmas, Pustu dan Poskesdes.

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



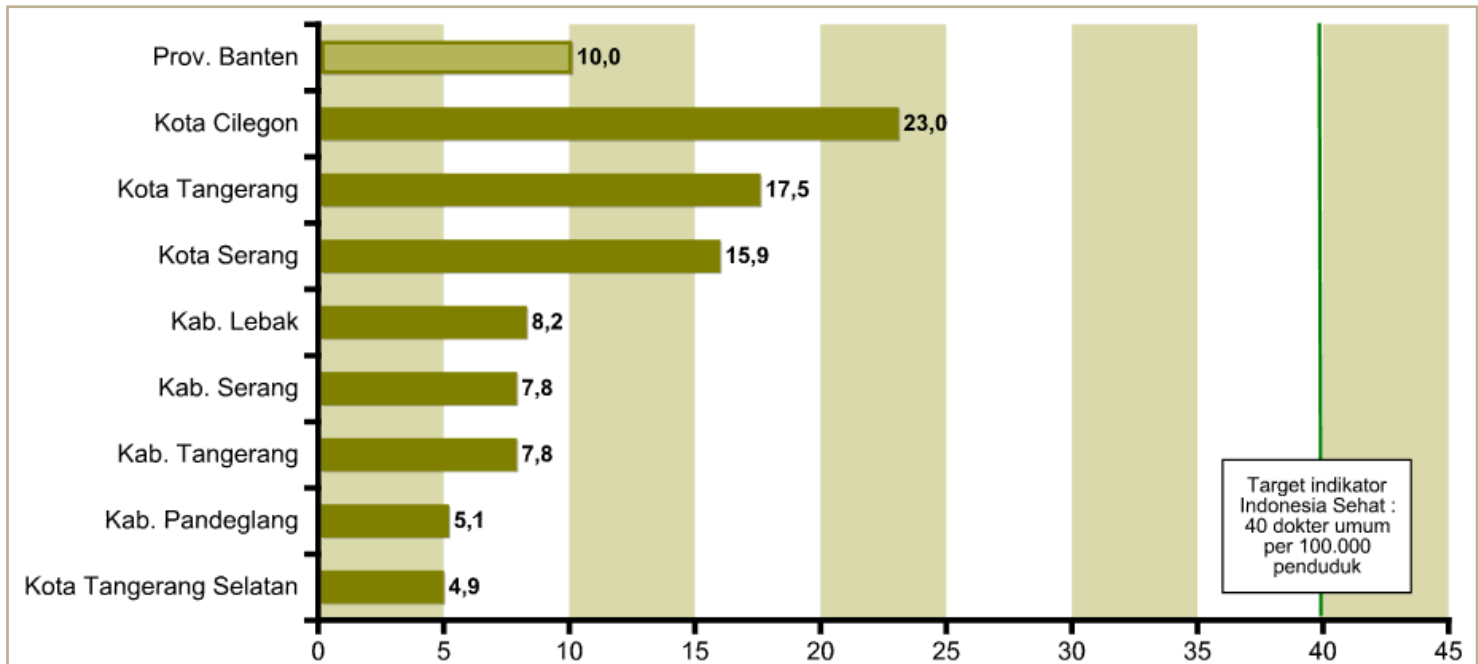
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6-39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

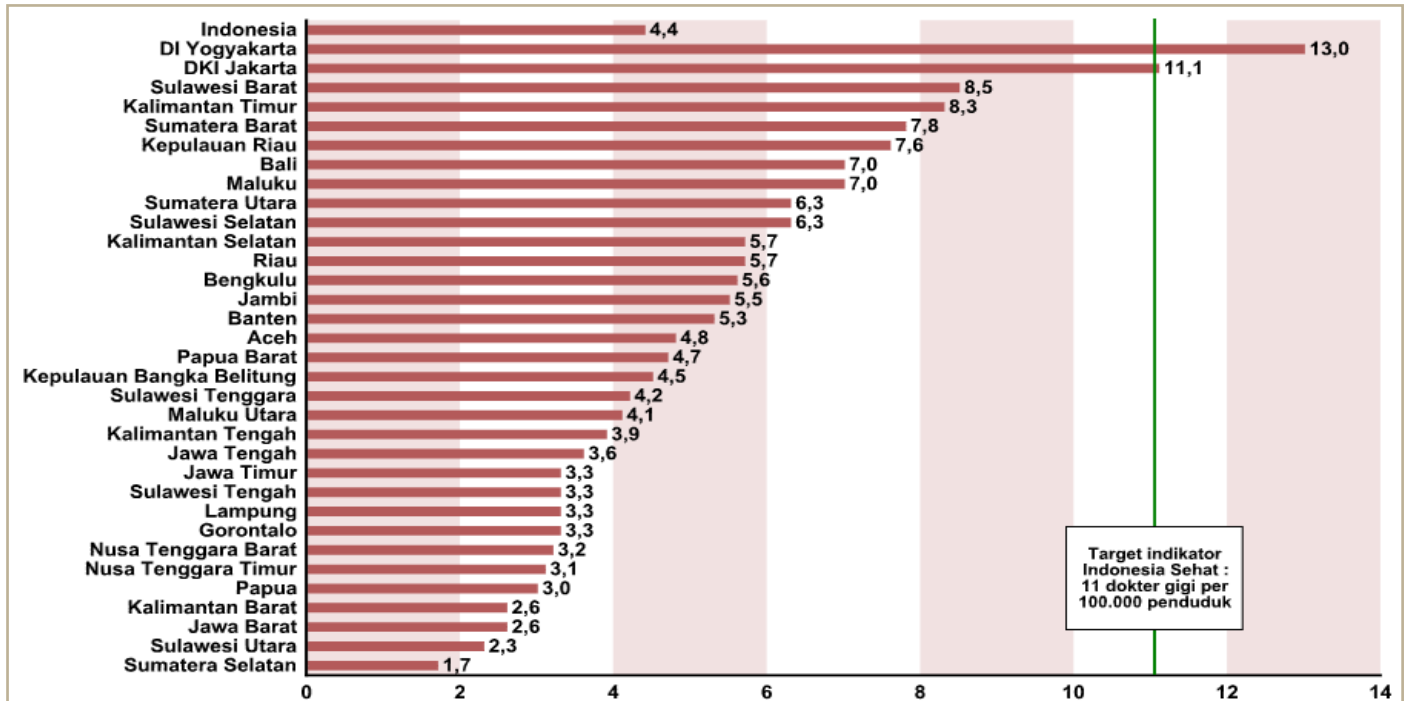
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Banten berkisar 4,9 - 23,0 dengan rasio tertinggi Kota Cilegon dan rasio terendah Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota belum mencapai target.

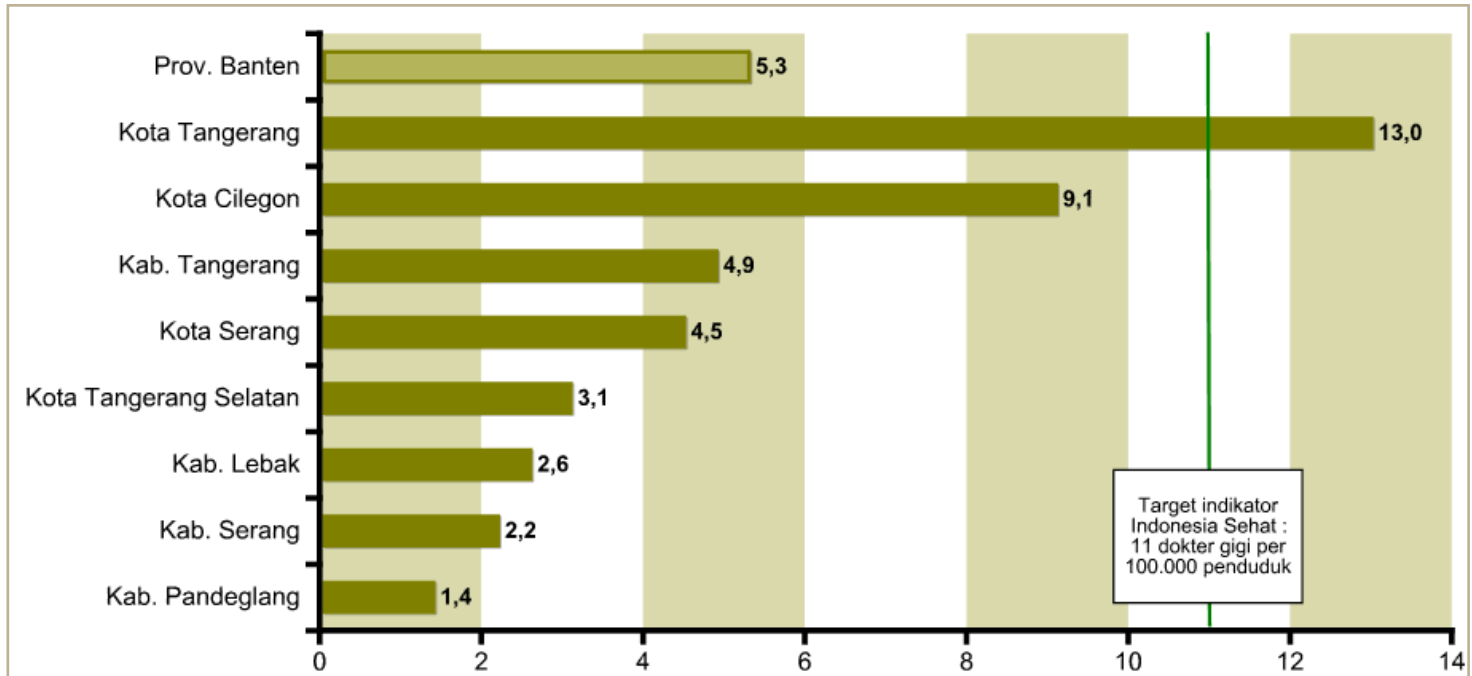
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,4 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7-13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

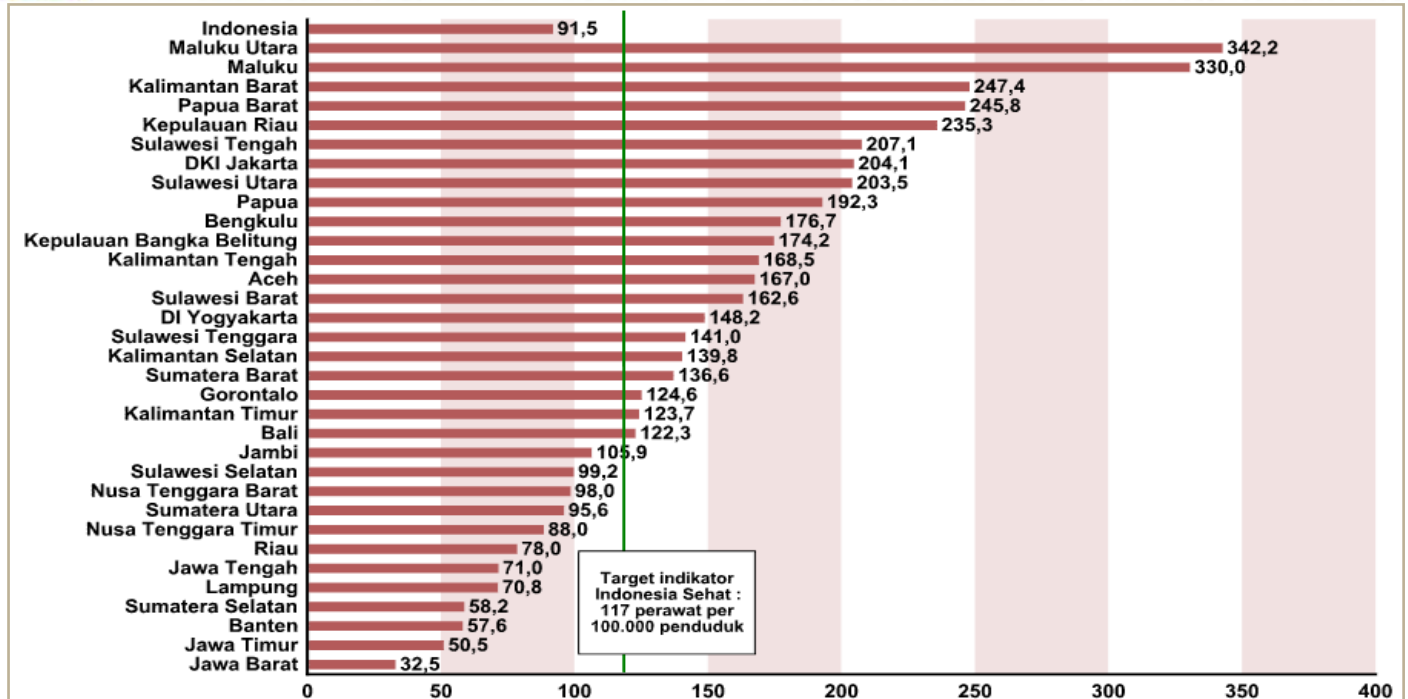
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Banten berkisar 1,4 - 13,0, dengan rasio tertinggi Kota Tangerang dan terendah Kab. Pandeglang. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi belum mencapai target dan hanya 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Tangerang.

RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

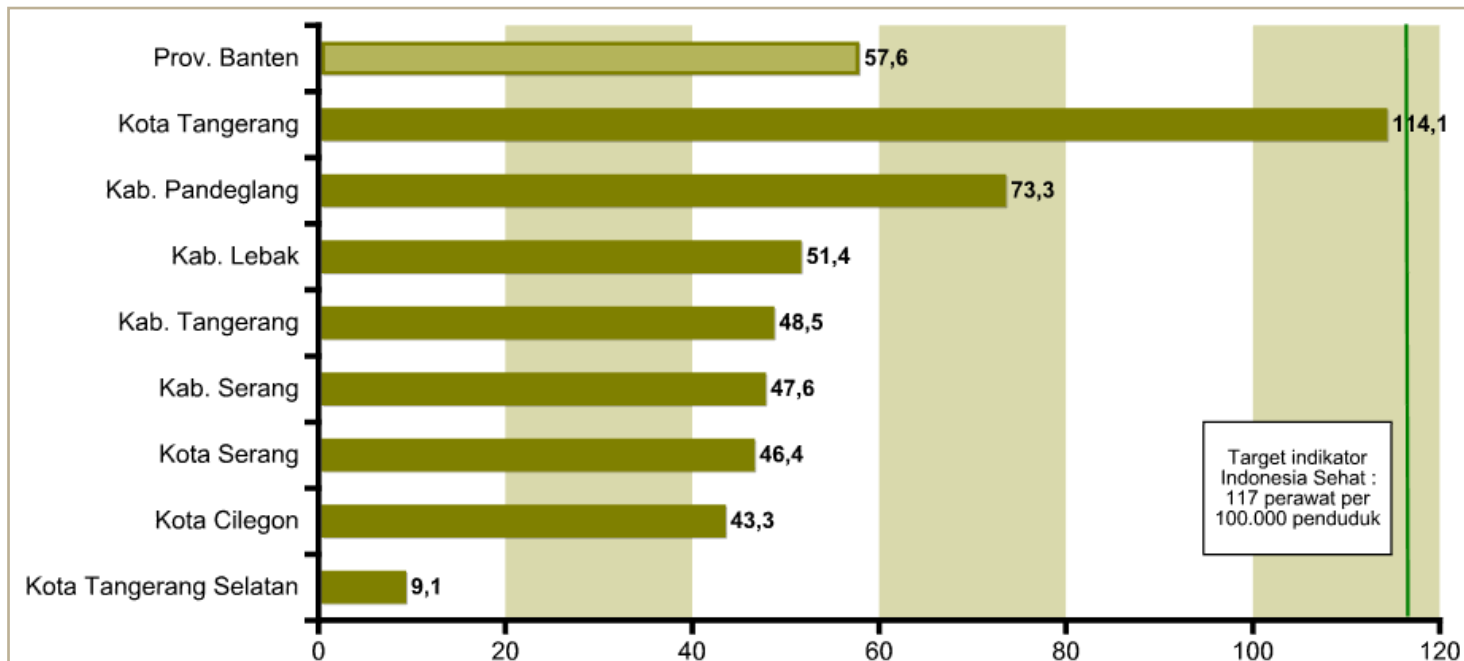


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5-342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi sudah memenuhi target.



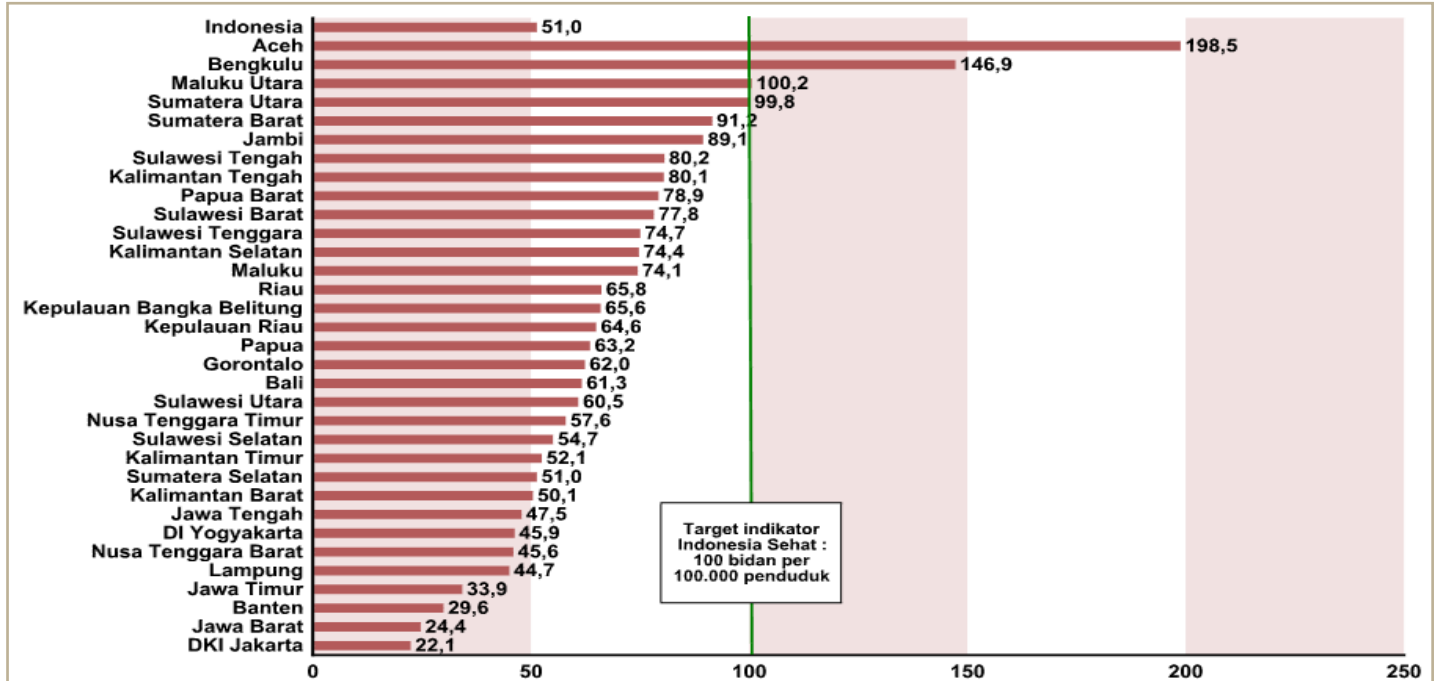
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Banten berkisar 9,1 - 114,1 dengan rasio tertinggi Kota Tangerang dan terendah Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota belum mencapai target.

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

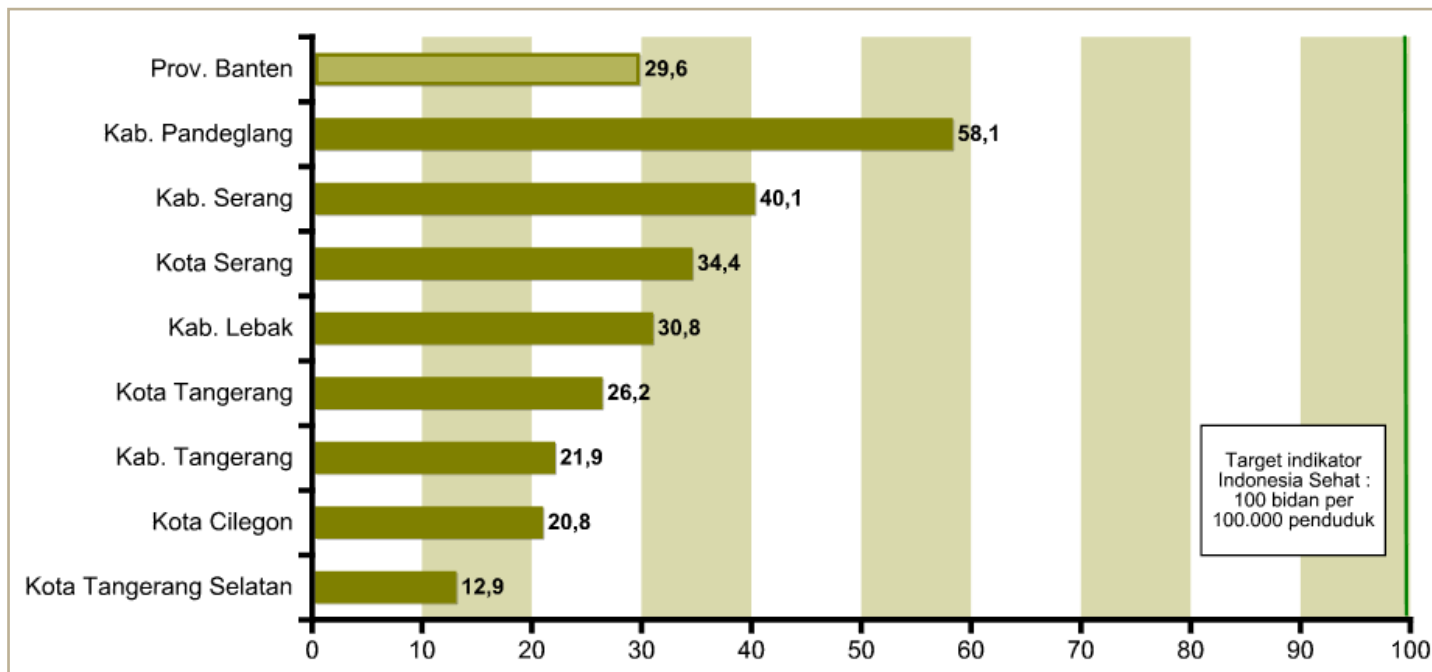


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Banten berkisar 12,9 - 58,1 dengan rasio tertinggi Kab. Pandeglang dan rasio terendah Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota belum mencapai target.



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI BANTEN

No.	Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Pandeglang
2	Kota Cilegon

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI BANTEN TENGAH TAHUN 2012

URAIAN	BANTEN
A. ANGGARAN KESEHATAN	488.405.510.050
ANGGARAN KEMENKES	429.578.100.050
1. ANGGARAN DI SKPD	157.162.303.000
a. Dekonsentrasi	18.434.603.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.507.700.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	9.365.766.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	2.653.667.000
5) Program P2PL	1.758.570.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.355.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	793.900.000
b. Tugas Pembantuan	138.727.700.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	19.727.700.000
a) BOK	19.727.700.000
b) ASI Eksklusif	

...berlanjut

...lanjutan

URAIAN		BANTEN
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan		119.000.000.000
a) APBN		96.000.000.000
b) APBN Perubahan		23.000.000.000
5) Program P2PL		
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT		180.333.337.050
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar		27.626.525.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan		95.778.632.000
c. Jaminan Persalinan		55.010.727.000
d. Gaji dan Insentif PTT		1.917.453.050
e. Vaksin dan Obat Program		
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL		92.082.460.000
- RS Kusta Sitanala Tangerang		72.672.090.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS		58.827.410.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar		7.544.210.000
2. Obat Generik		43.082.230.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan		8.200.970.000
Anggaran dari Pusat per Kapita		43.420

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI BANTEN TAHUN 2013

NO	Kabupaten/Kota	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	KAB.Pandegelang	3.127.800.000	3.116.940.000	99,65
2	KAB.Lebak	3.468.000.000	3.460.388.000	99,78
3	KAB.Tangerang	3.638.100.000	3.585.849.400	98,56
4	KAB.Serang	2.617.500.000	2.612.894.050	99,82
5	KOTA.Tangerang	2.617.500.000	2.395.990.550	91,54
6	KOTA.Cilegon	735.600.000	729.450.000	99,16
7	KOTA.Serang	1.330.950.000	1.320.468.000	99,21
8	KOTA.Tangeran Selatan	2.192.250.000	2.190.310.000	99,21

Sumber: Ditjen Gizi KIA

Indikator MDGs Provinsi Banten			2007 ¹	2010 ²	2012 ⁴
 1	Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Balita Gizi Buruk	4,4%	4,8%	-
	2.	Persentase Balita Gizi Kurang	12,2%	13,7%	-
 4	Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	43,7%	61,8%	88,13 %
	2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	62,5%	69,3%	90,3%
 5	Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	64,5	-
	2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	54,5	84,43
	3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	67,77 ⁴	70,8	85,87
	4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	56,64 ⁴	56,8	64,0 ³
	5.	Unmet Need	13,5 ³	12,1	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Banten				2007 ¹	2010 ²	2012 ³
 6	Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya					
	1.	- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	6,9%	8,8%	-	
	2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	0,09	0,1	0,03 ⁴	
	3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	74,62	75,2	77,9 ⁴	
	4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	96,73	93,3	94,41	
 7	Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar					
	1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	82,7%	74,2%	-	
	2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	49,3%	61,2%	-	

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

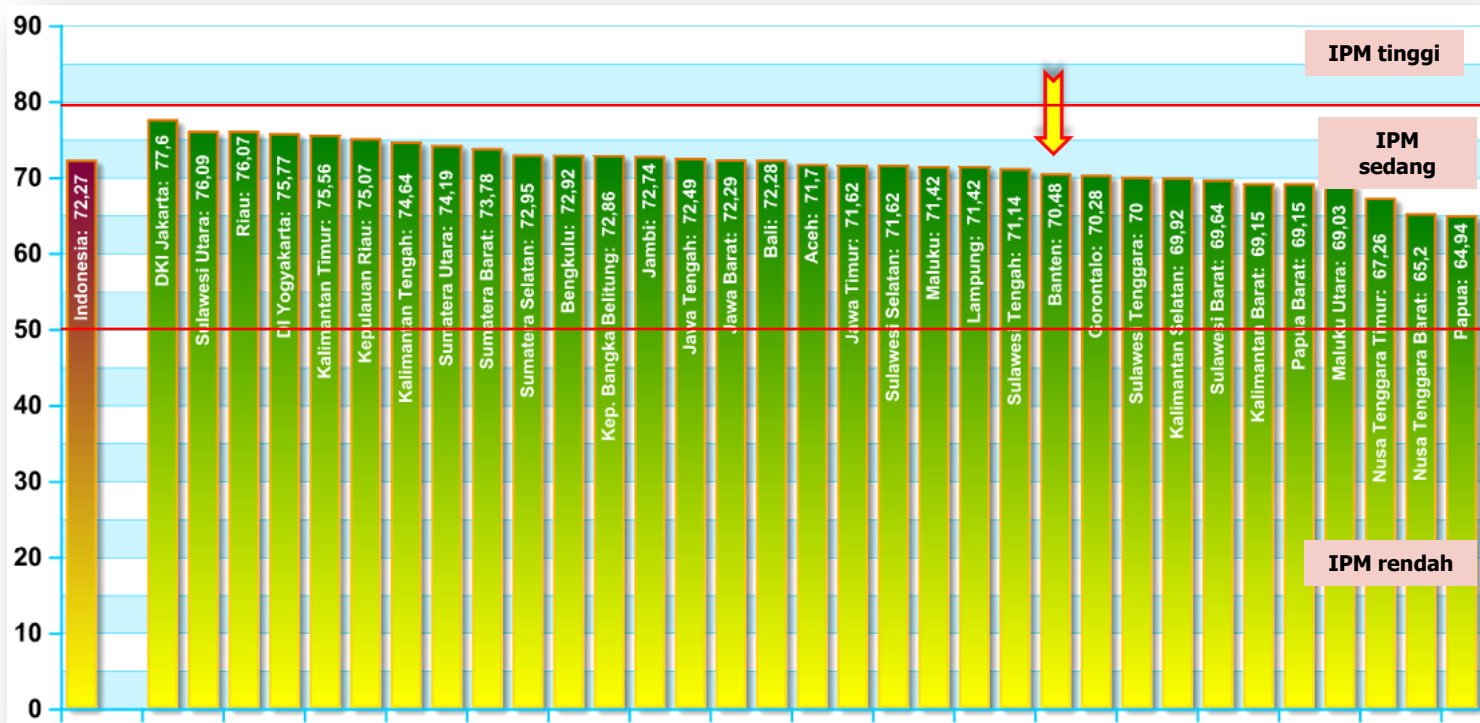
² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

25

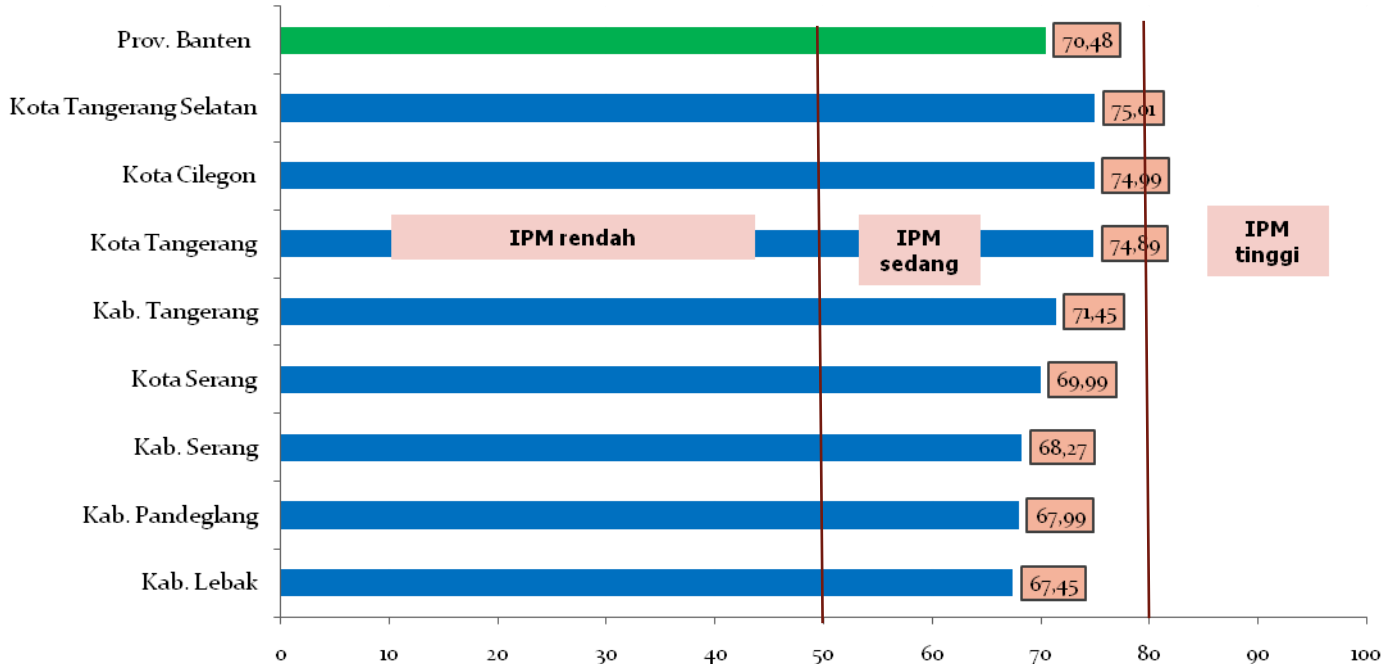
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten pada tahun 2010 sebesar 70,48, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

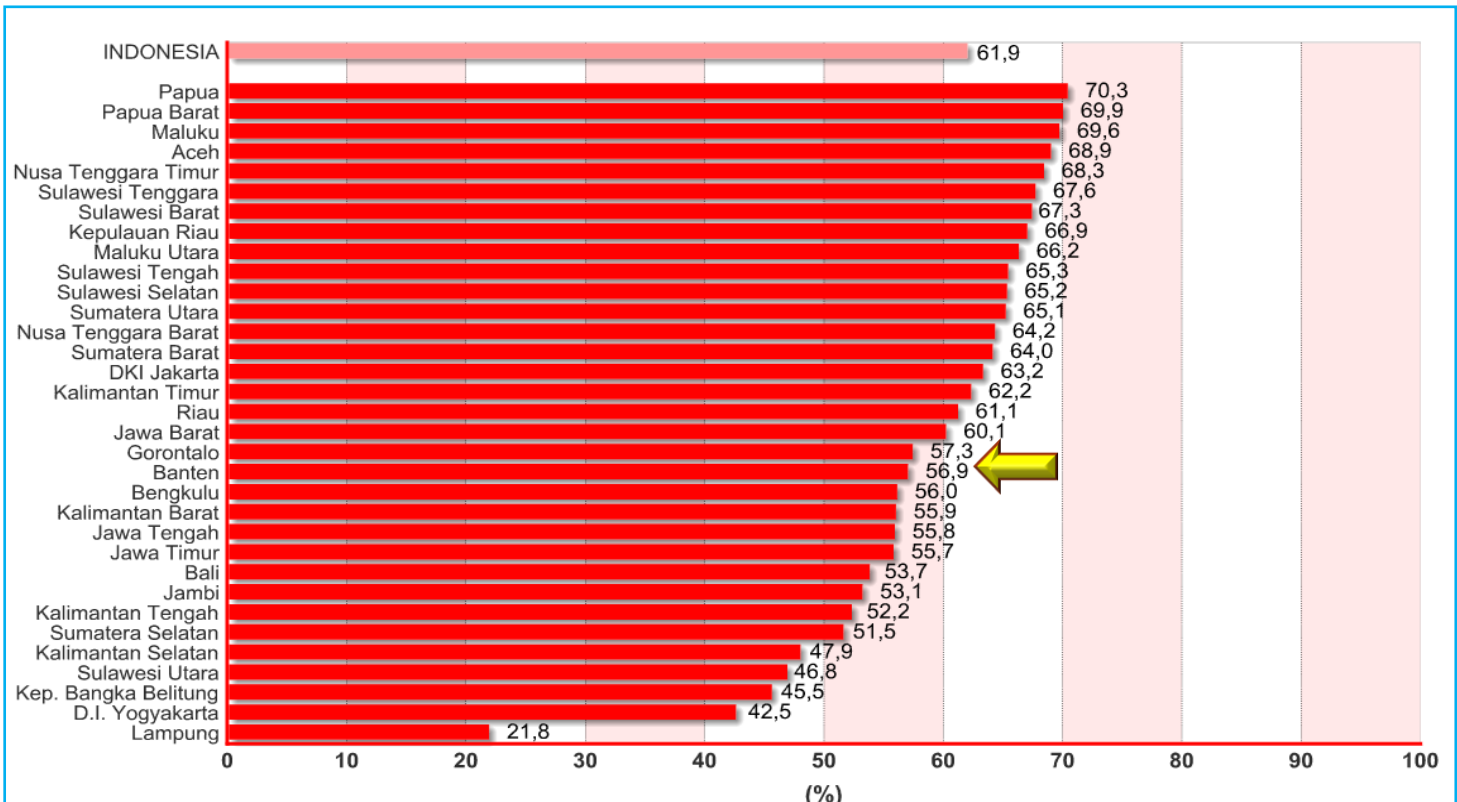
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI BANTEN TAHUN 2010



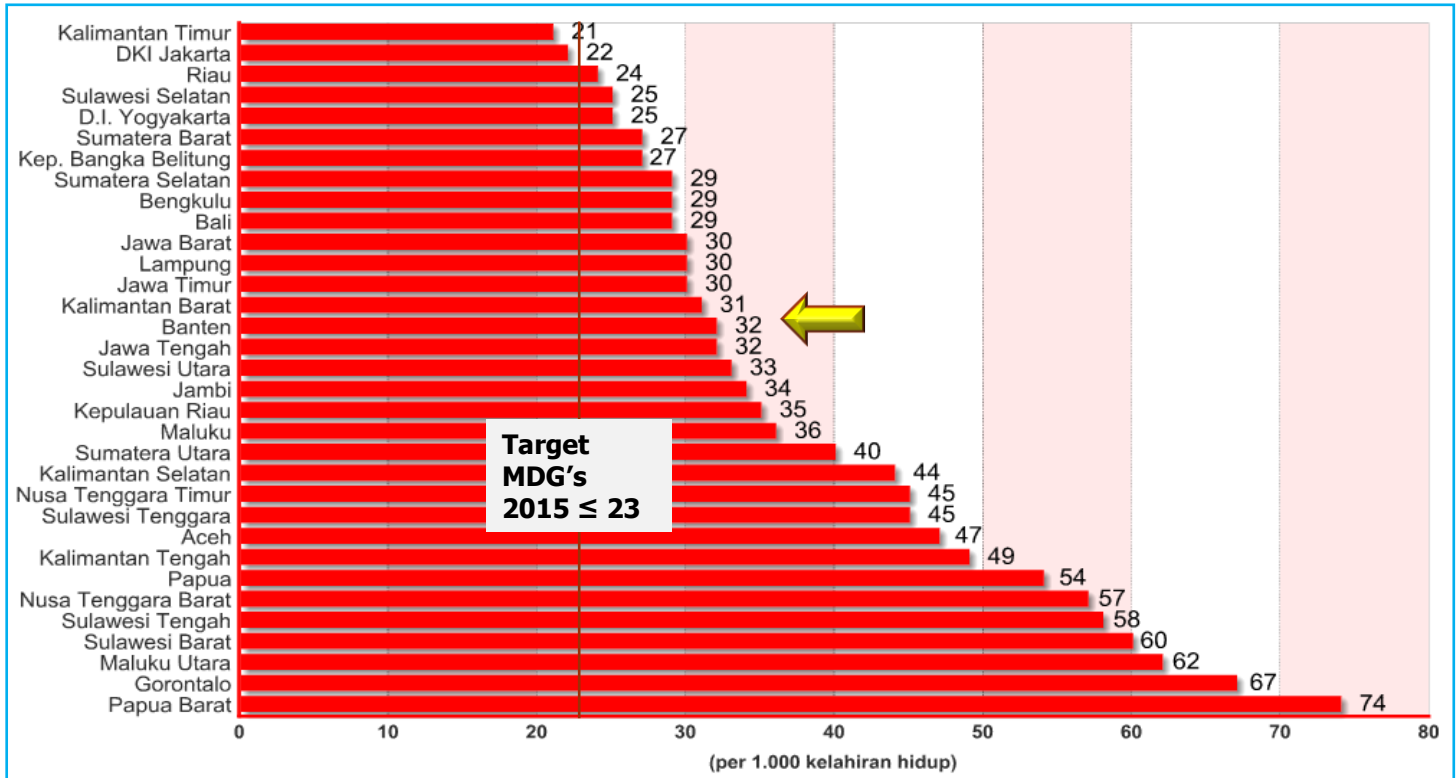
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten pada tahun 2010 sebesar 70,48 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 67,45-75,01. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Banten termasuk IPM kategori sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

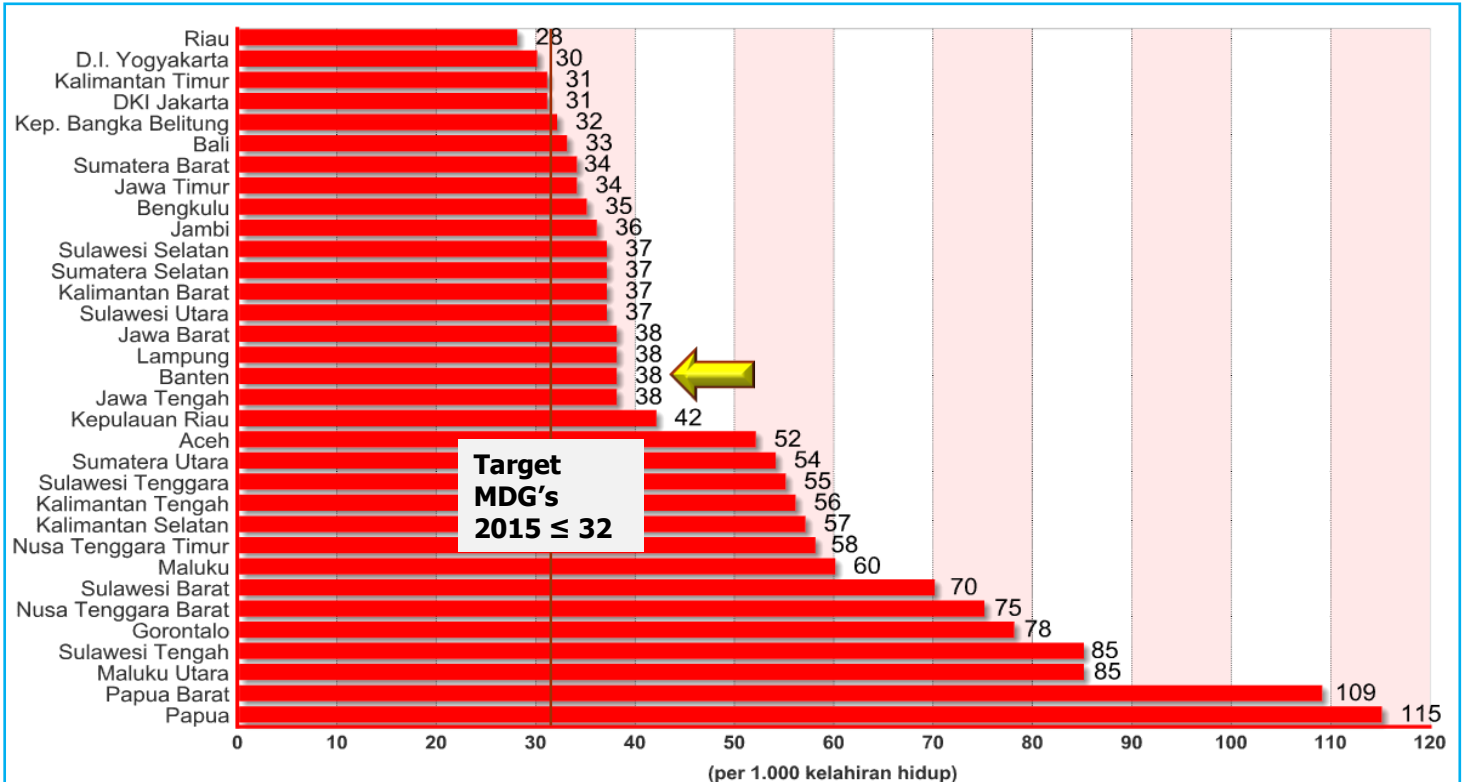


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



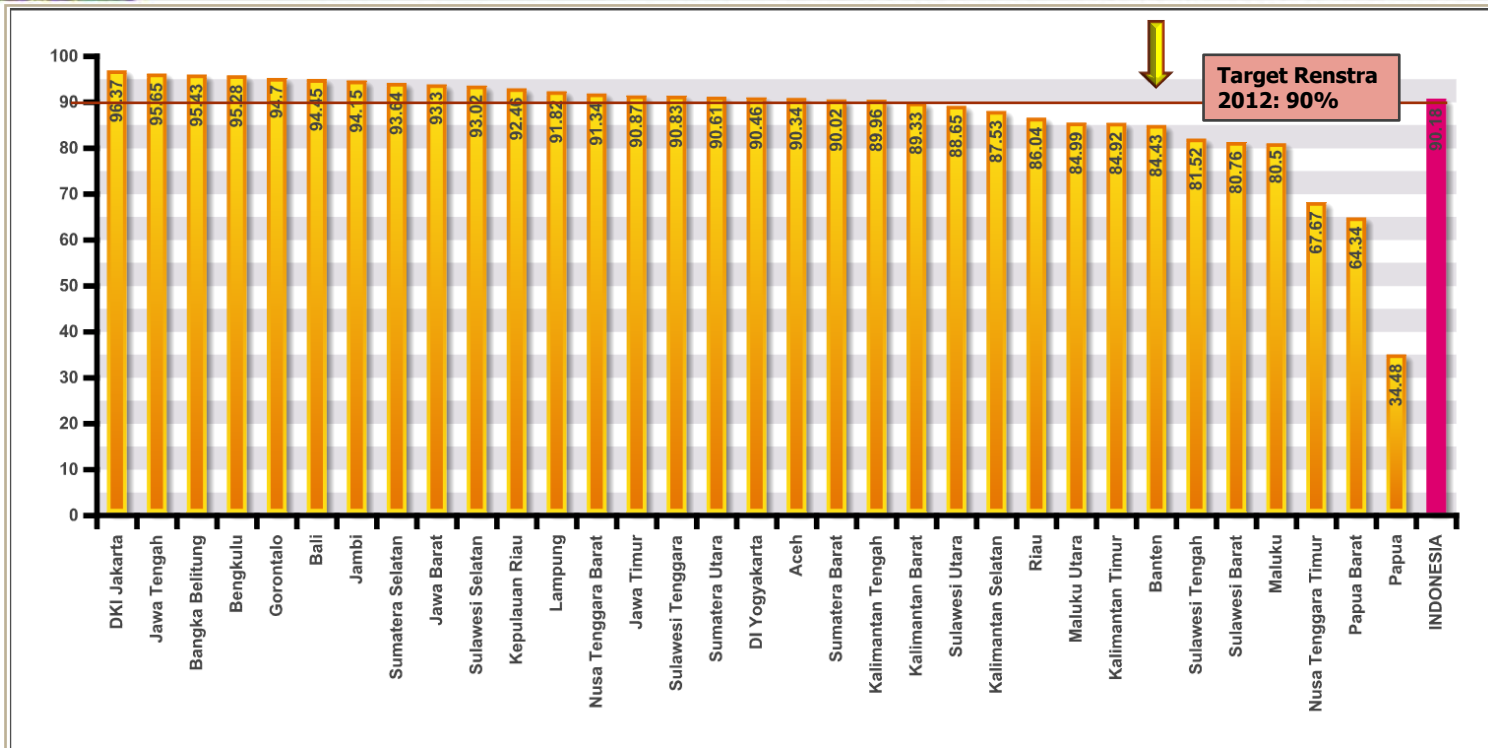
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA PERIODE 10 TAHUN SEBELUM SURVEI DI INDONESIA, SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012

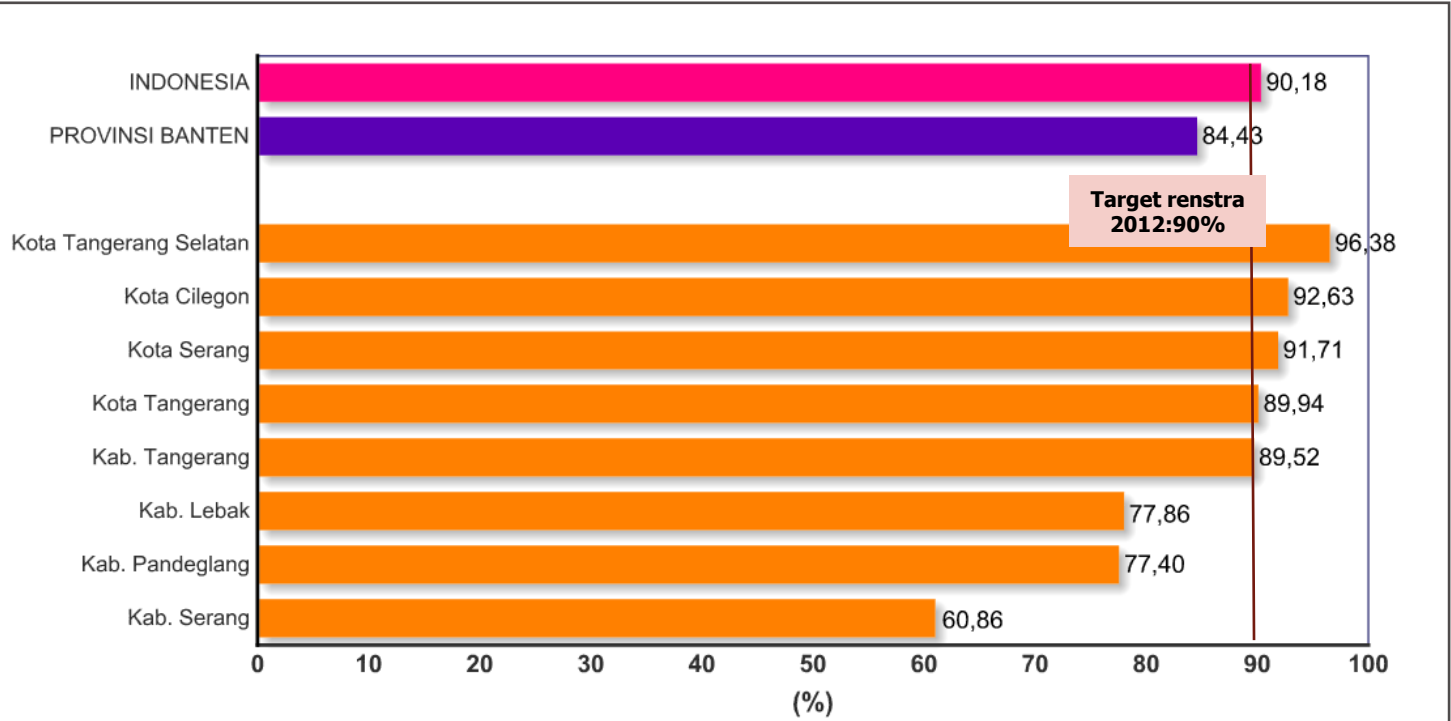


Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 90,18% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, 19 provinsi di antaranya (57,6%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Banten termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 84,43%.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%)

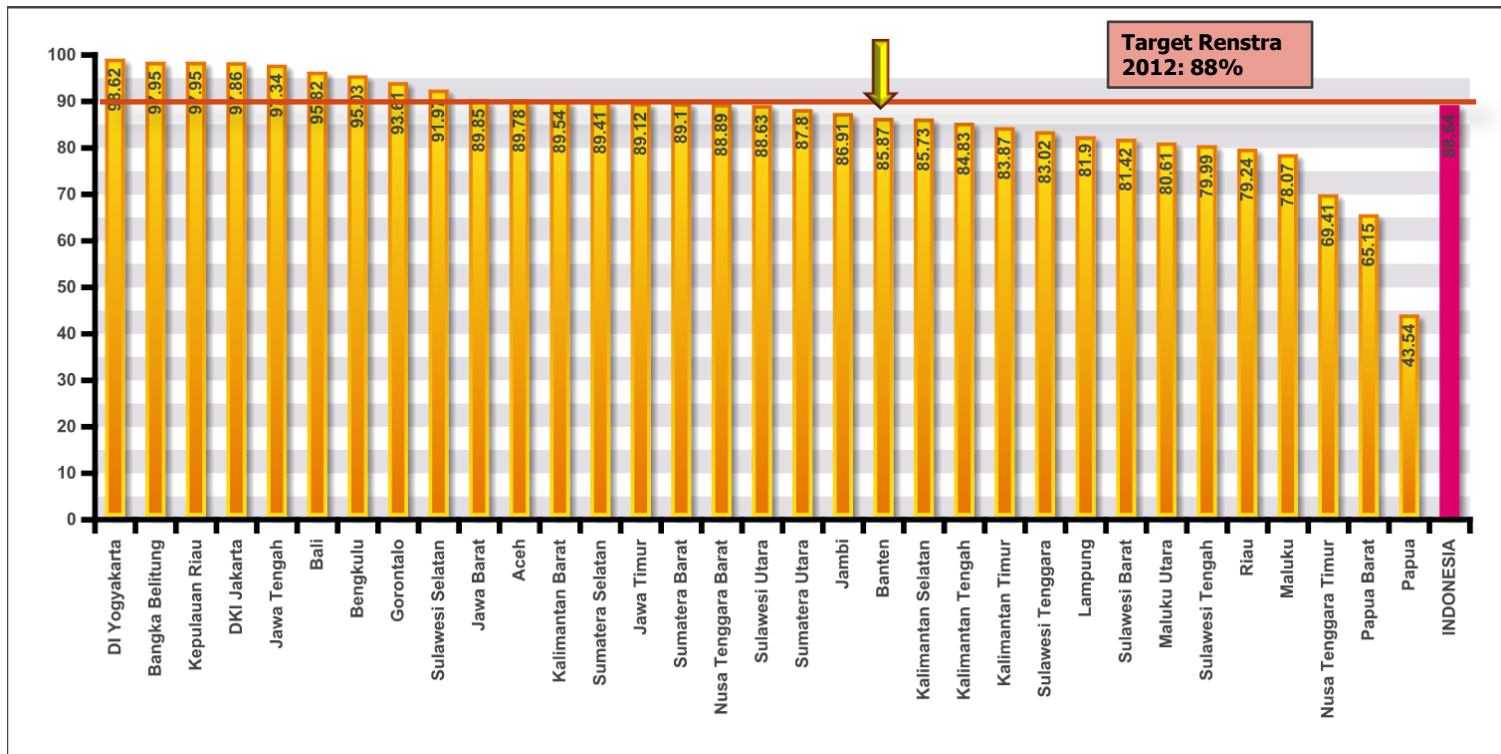
PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

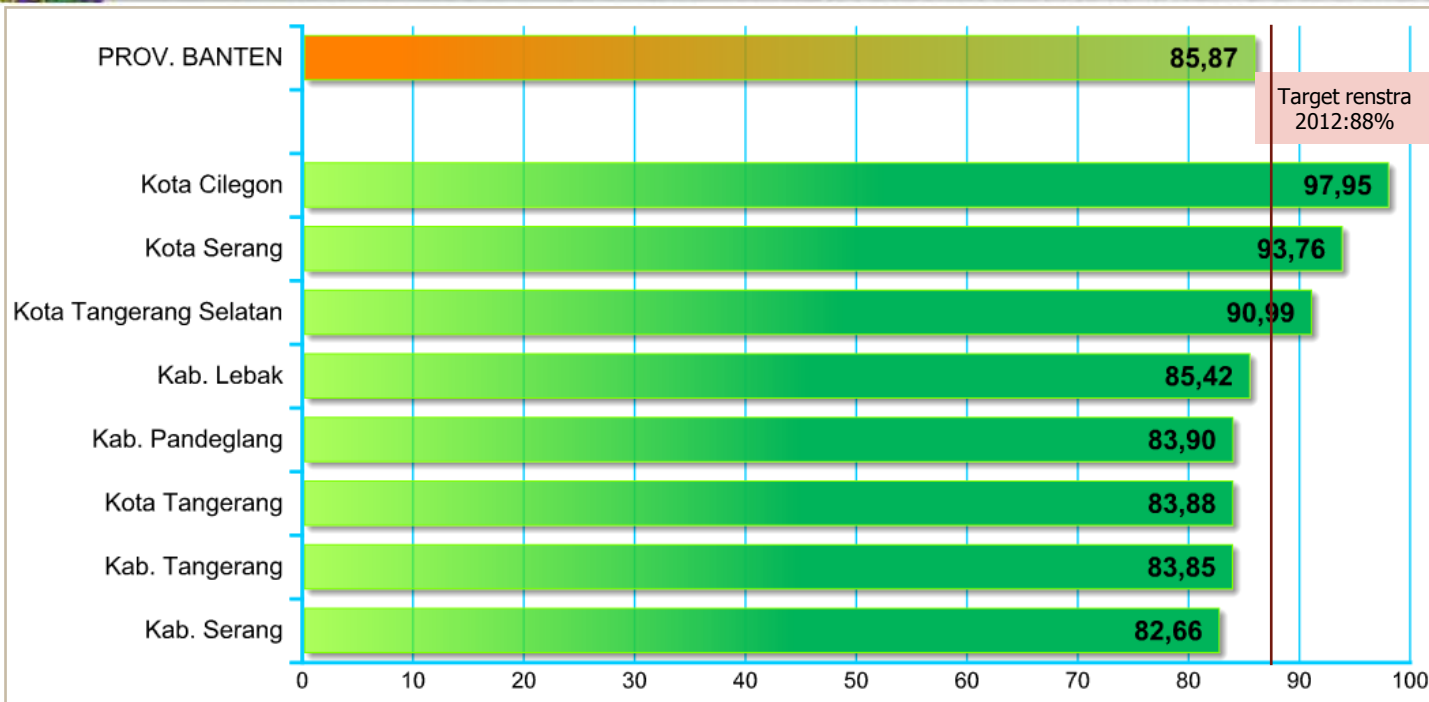
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Banten pada tahun 2012 sebesar 84,43% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 8 kabupaten/kota di Sulawesi Utara, 3 di antaranya (37,5%) telah mencapai target tersebut. Kab/kota dengan cakupan k4 tertinggi yaitu Kota Tangerang Selatan (96,38%) dan yang terendah Kab. Serang (60,86%)

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

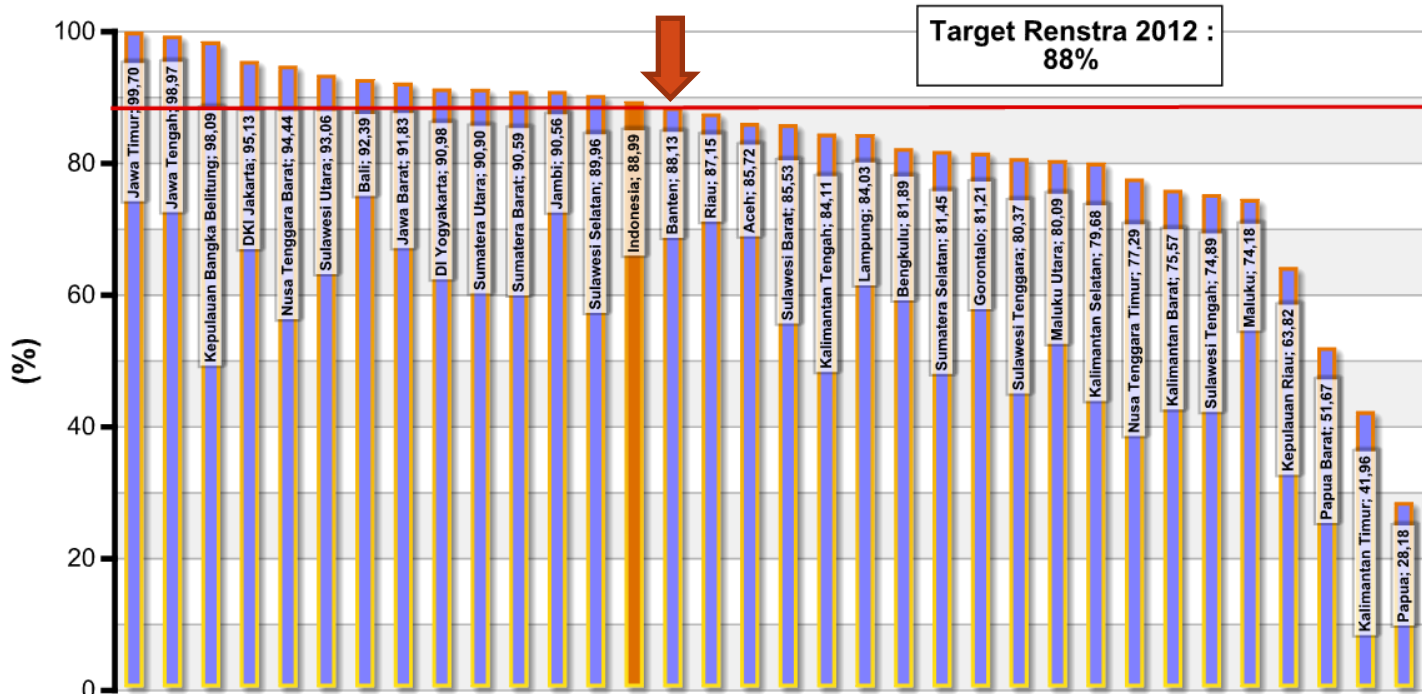
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI BANTEN TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi Banten tahun 2012 sebesar 85,87% belum mencapai target Renstra tahun 2012. Tetapi dari 8 kabupaten/kota yang ada, tiga kota sudah melampaui target Renstra 2012.

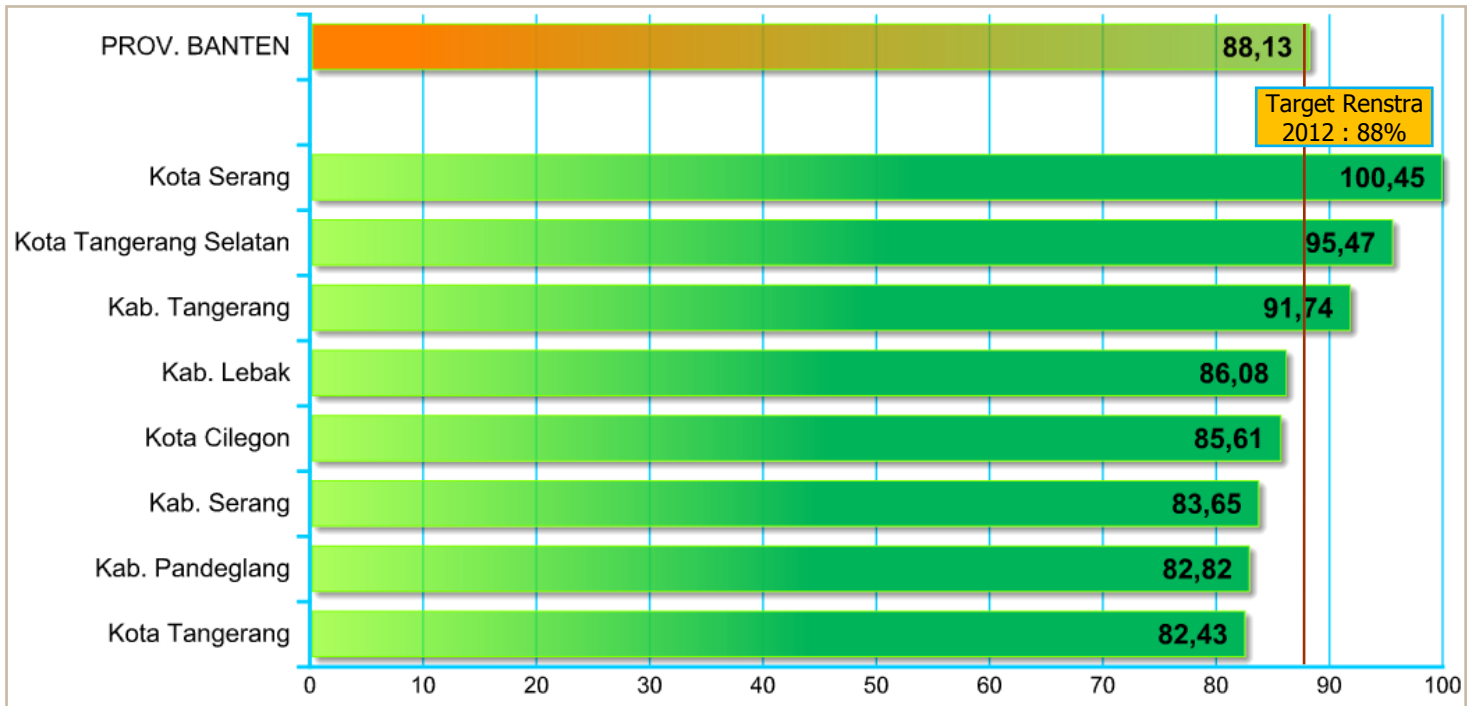
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Banten dengan capaian 88,13%.

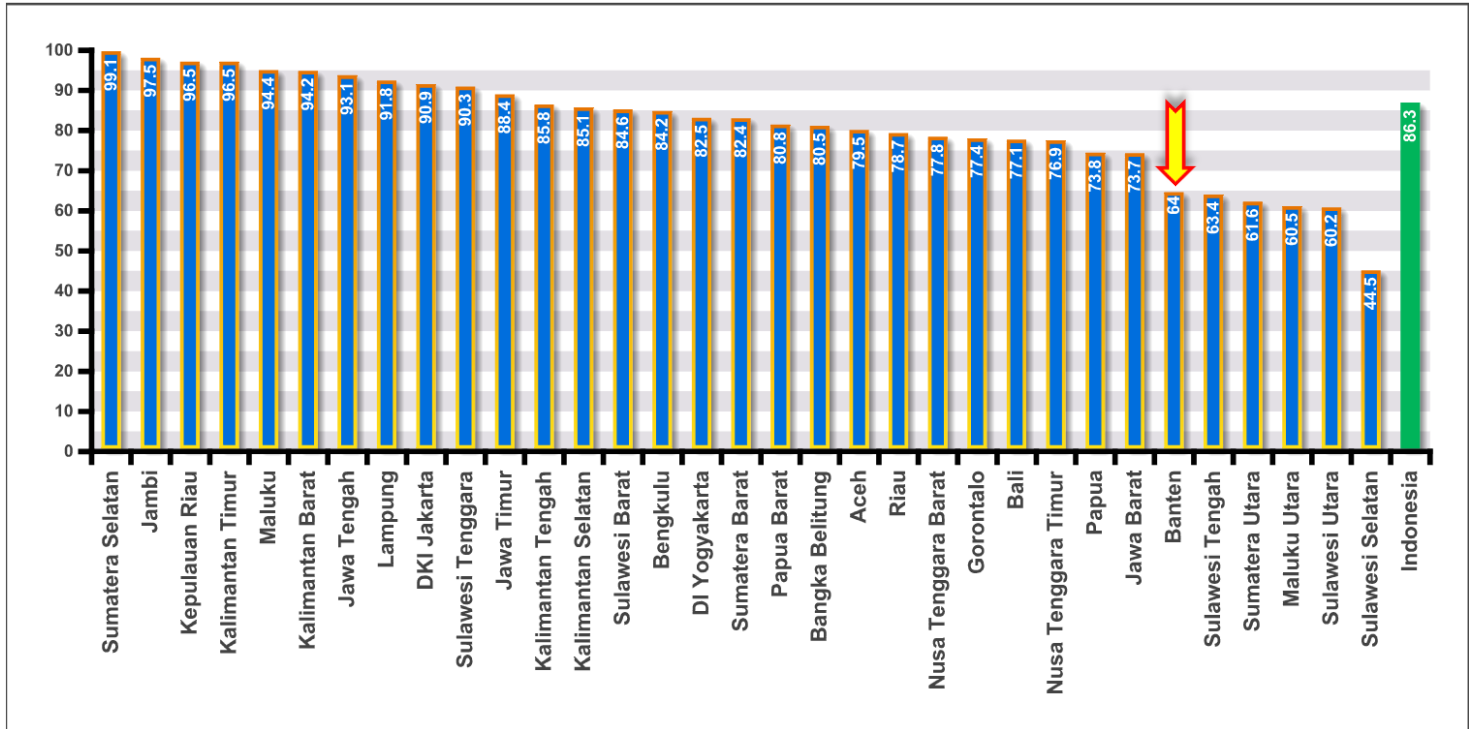
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

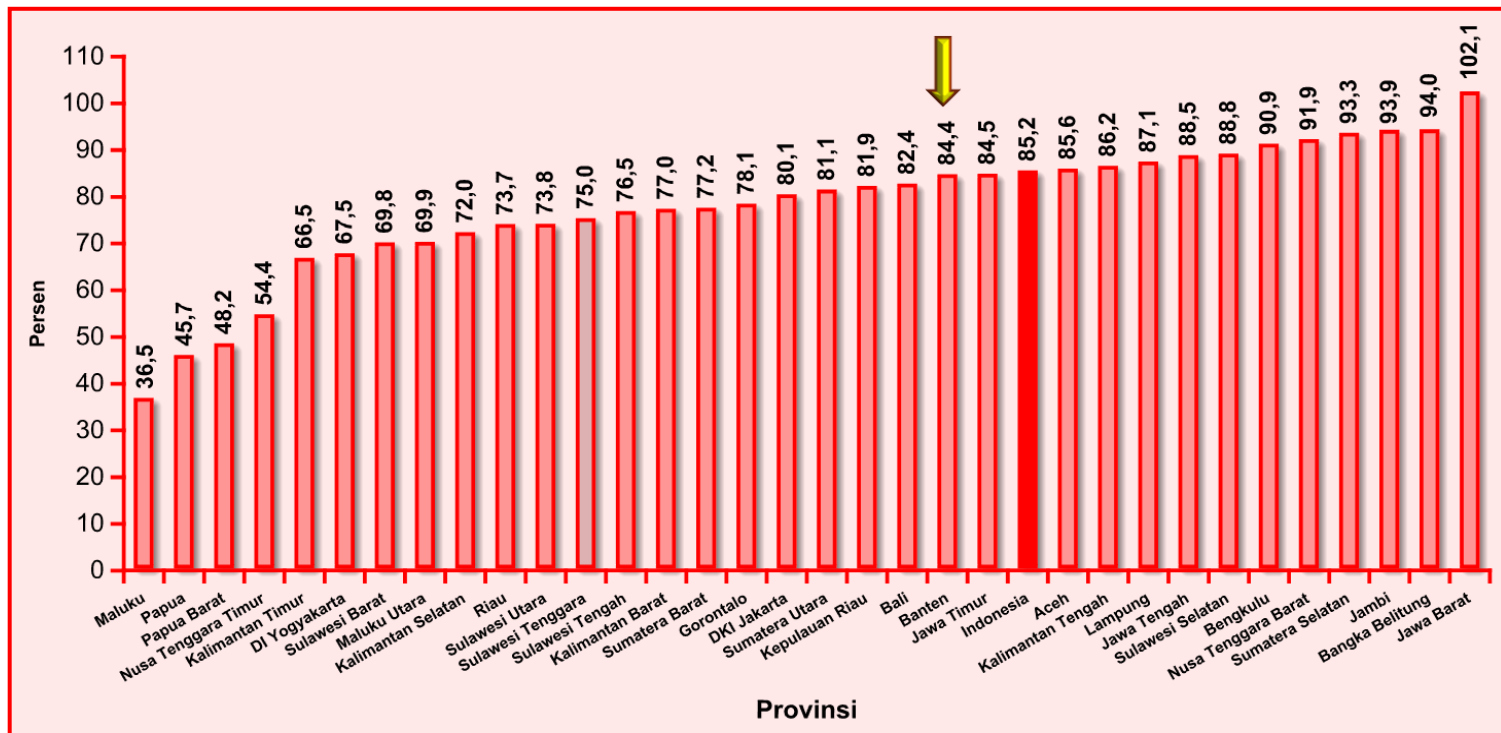
Kunjungan bayi pertama setelah kelahiran di Provinsi Banten umumnya dan tiga kabupaten/kota di wilayah Banten sudah mencapai target Renstra tahun 2012. *Catatan: Sasaran ibu hamil menggunakan estimasi sehingga dimungkinkan capaian lebih dari 100%*

CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



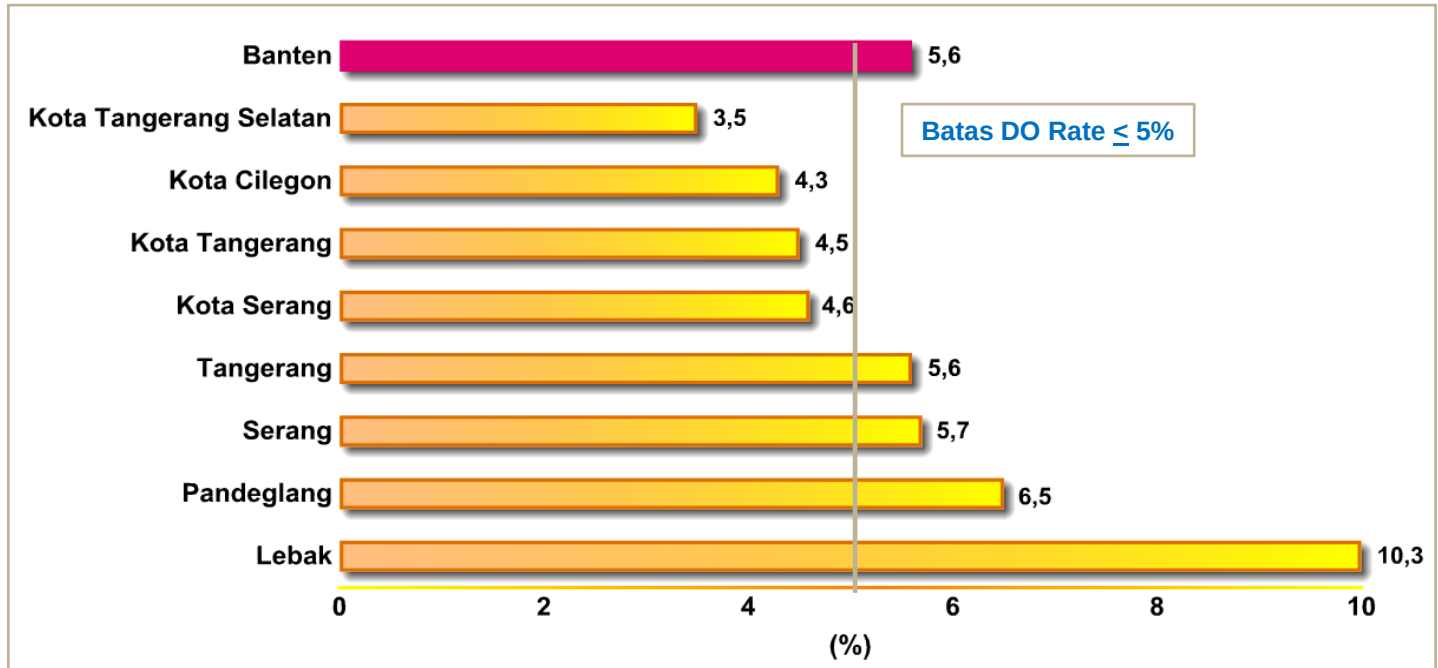
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

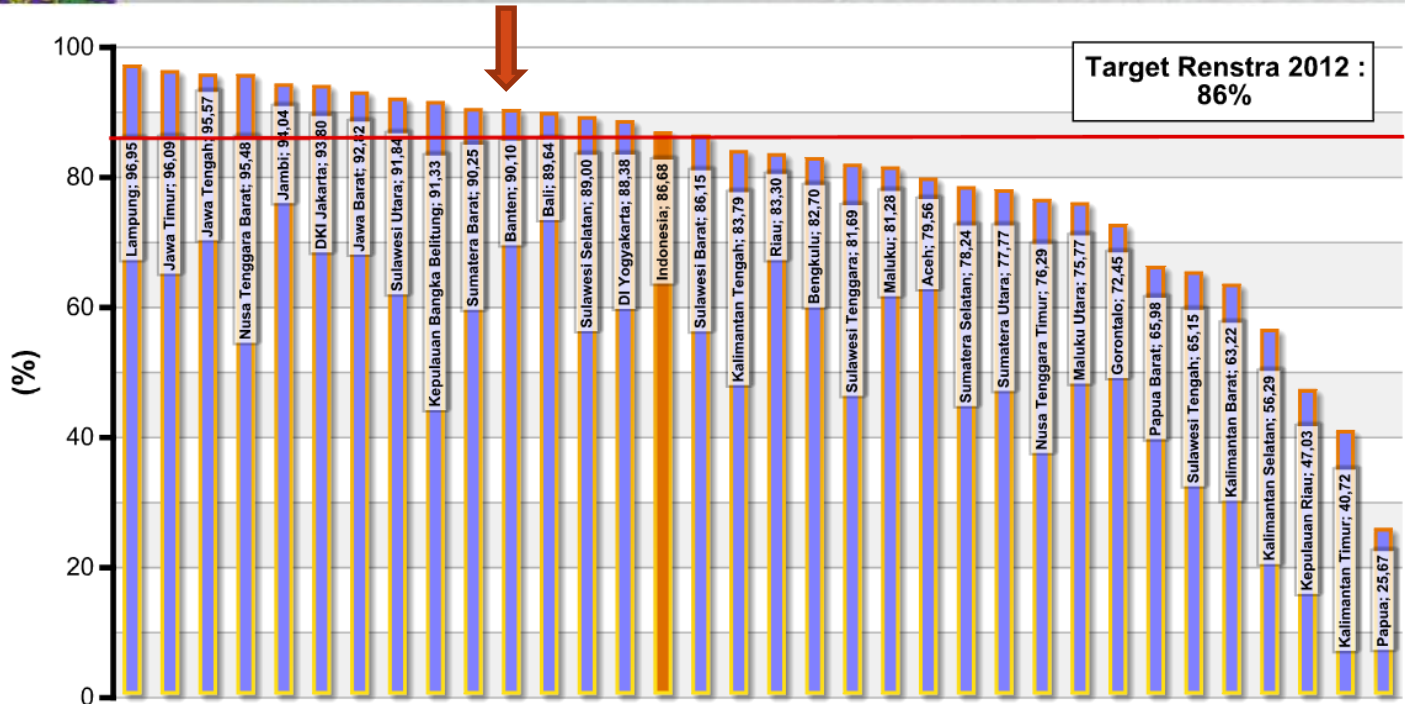
***DROP OUT RATE* IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI BANTEN TAHUN 2012**



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate Provinsi Banten pada tahun 2012 telah melebihi ambang batas $\leq$ 5%. Terdapat 4 kabupaten/kota (50%) memiliki DO Rate dibawah batas $\leq$ 5%. Sedangkan 4 kabupaten/kota lainnya memiliki DO Rate telah melebihi batas $\leq$ 5%.

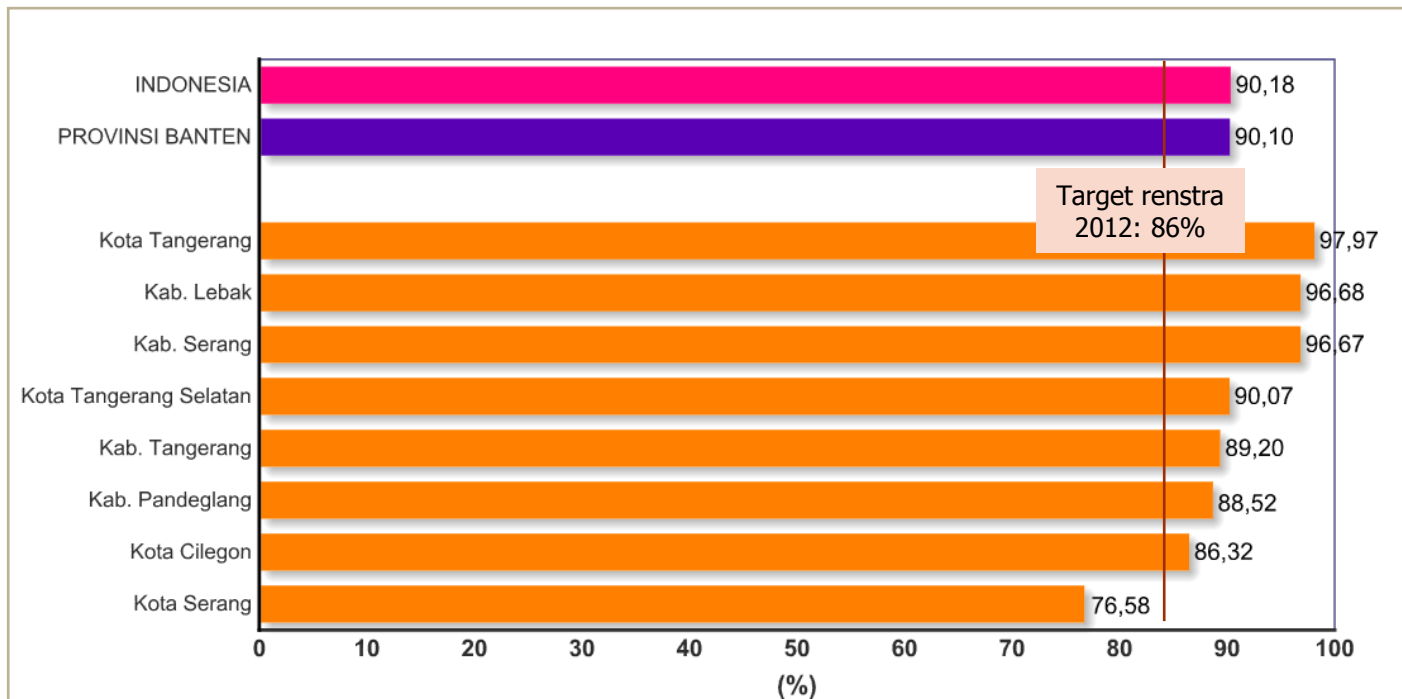
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 di Indonesia sebesar 86,68% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 33 provinsi di Indonesia, 15 provinsi di antaranya (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 termasuk Provinsi Banten dengan capaian 90,10%

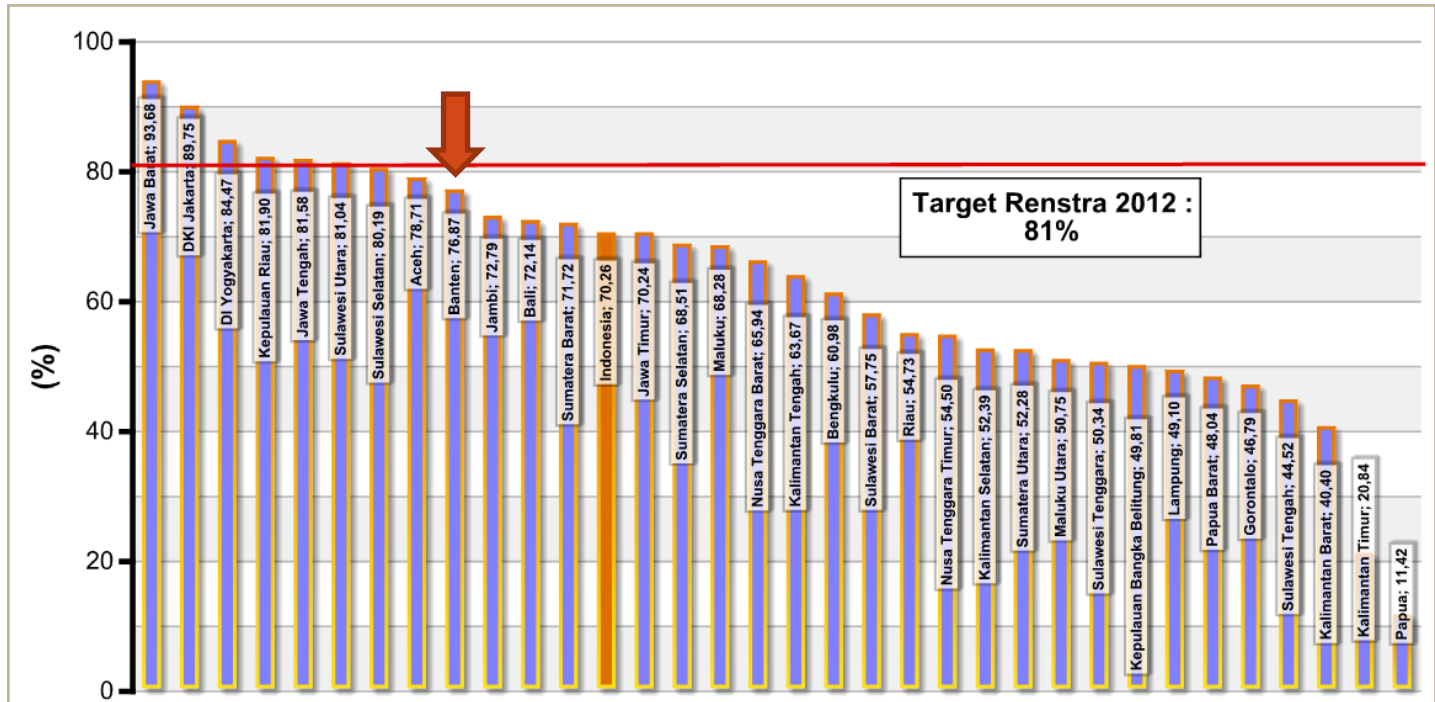
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 Provinsi Banten sebesar 90,10% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Kabupaten dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi yaitu Kota Tangerang (97,97%) dan terendah yaitu Kota Serang (76,58%). Seluruh kabupaten/kota di Banten telah mencapai target renstra tersebut kecuali Kota Serang.

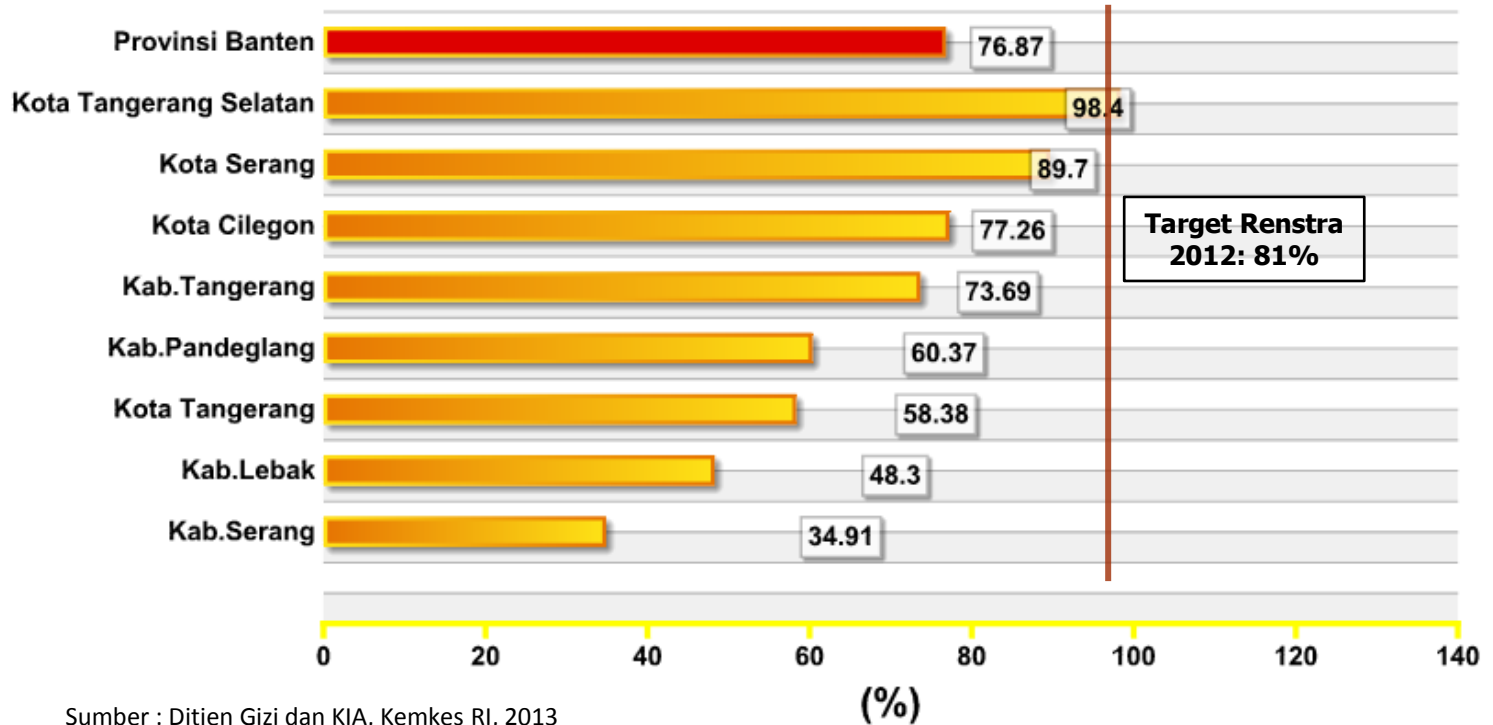
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Banten berada di atas angka nasional, tetapi belum mencapai target Renstra 2012.

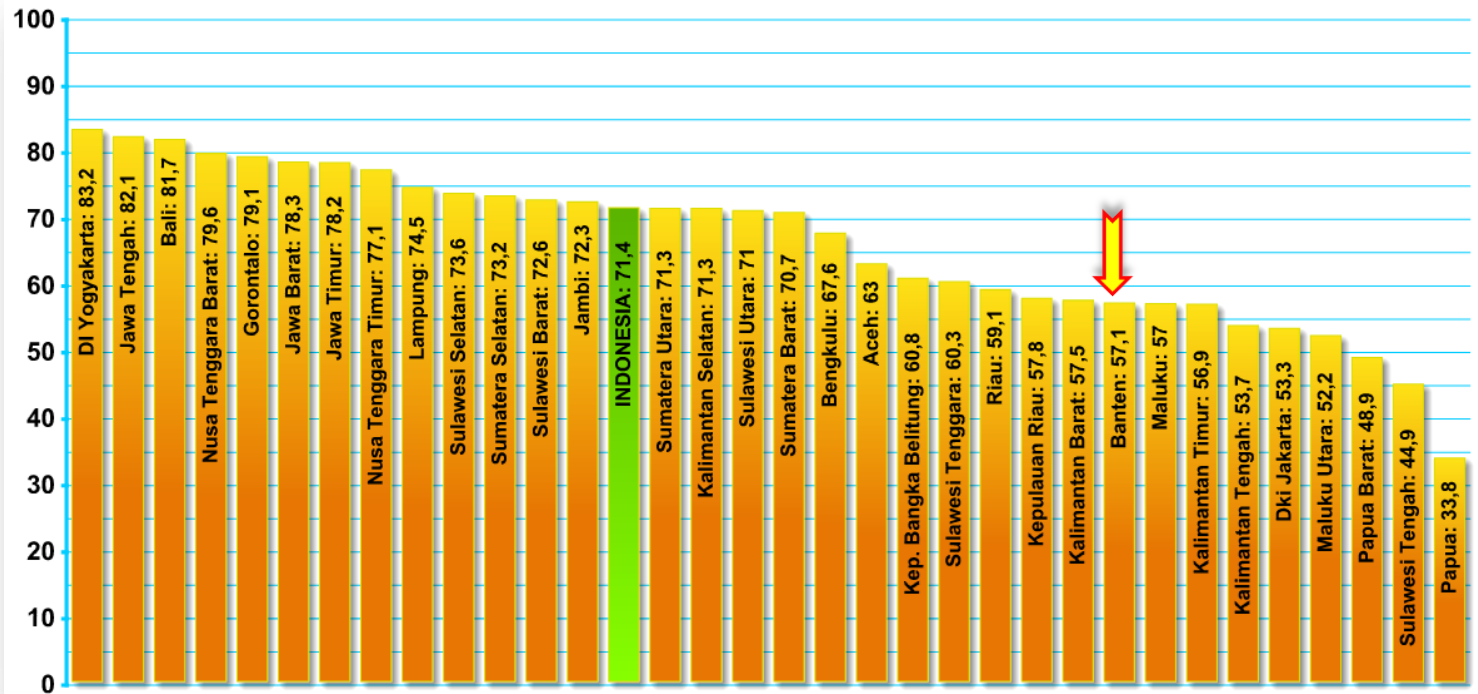
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI BANTEN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

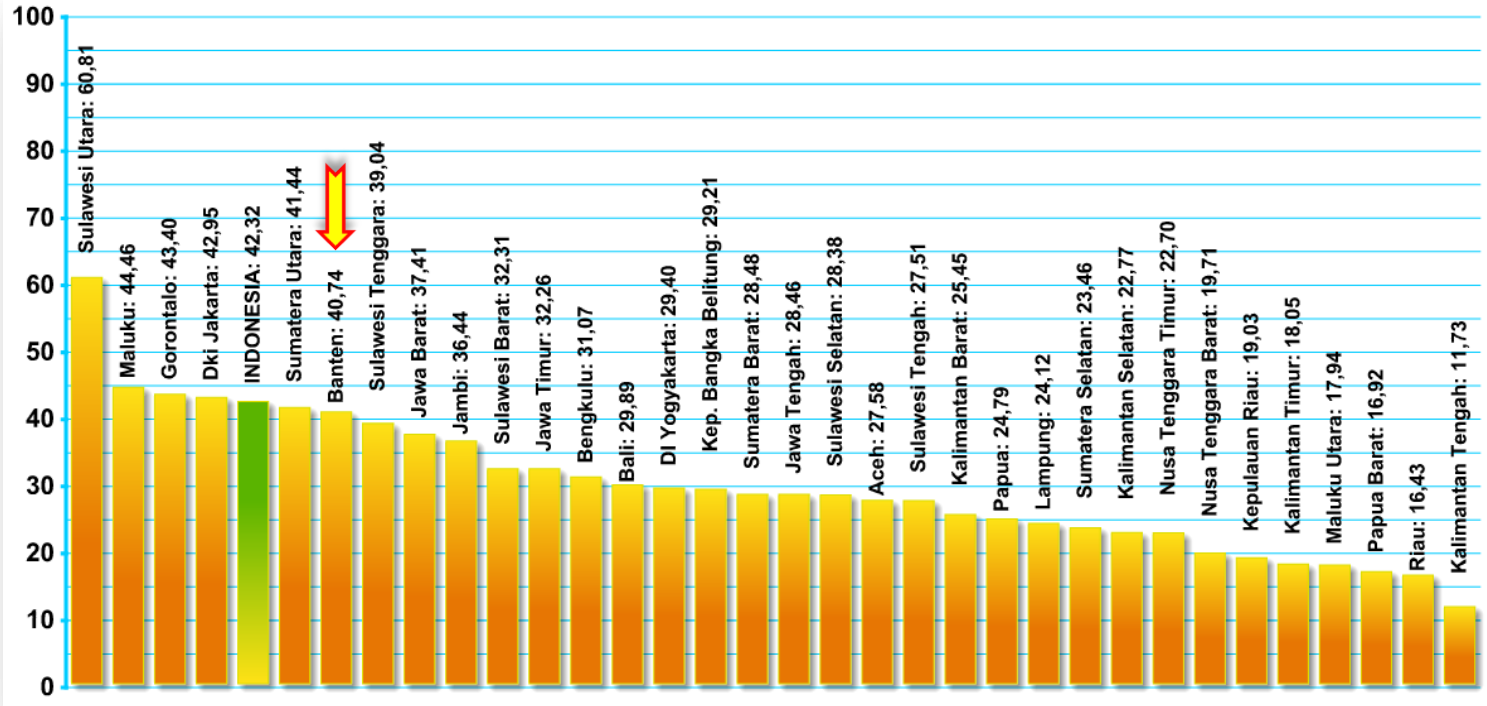
Pada tahun 2012 hanya 2 kabupaten telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 9 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Serang dengan capaian 34,91%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



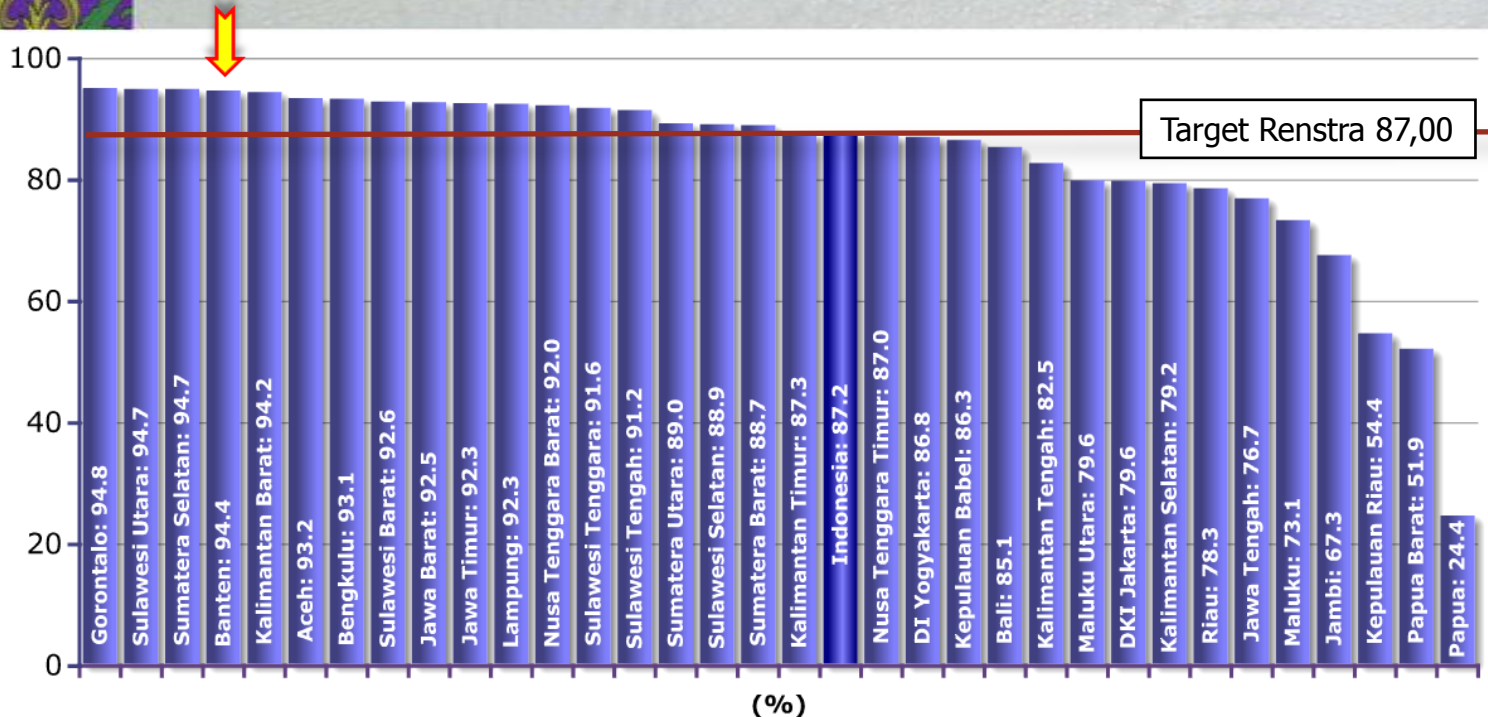
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

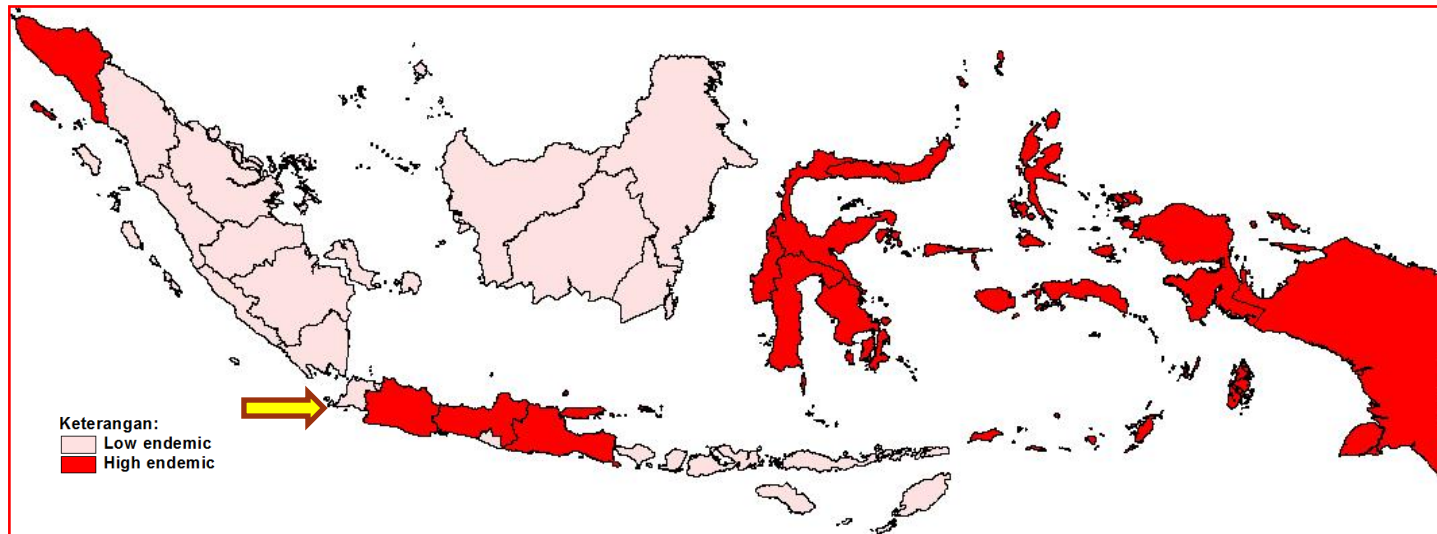
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

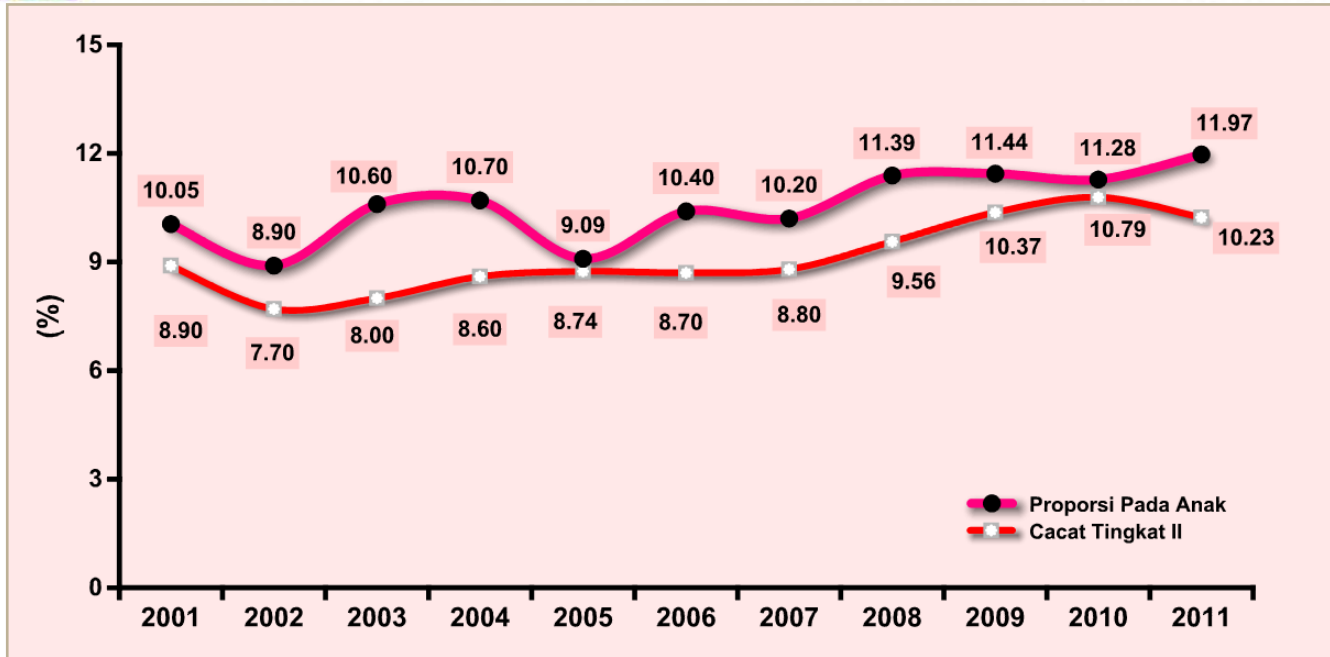
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU KUSTA PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BANTEN TAHUN 2011



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Angka penemuan kasus baru kusta per 100.000 penduduk pada tahun 2011 sebesar 8,3 per 100.000 penduduk. Dari 33 provinsi sebanyak 14 provinsi (42,4%) termasuk dalam beban kusta tinggi. Sebanyak 19 provinsi lainnya (57,6%) termasuk dalam beban kusta rendah. Provinsi Banten termasuk provinsi dengan beban kusta rendah yaitu sebesar 4,58 per 100.000 penduduk.

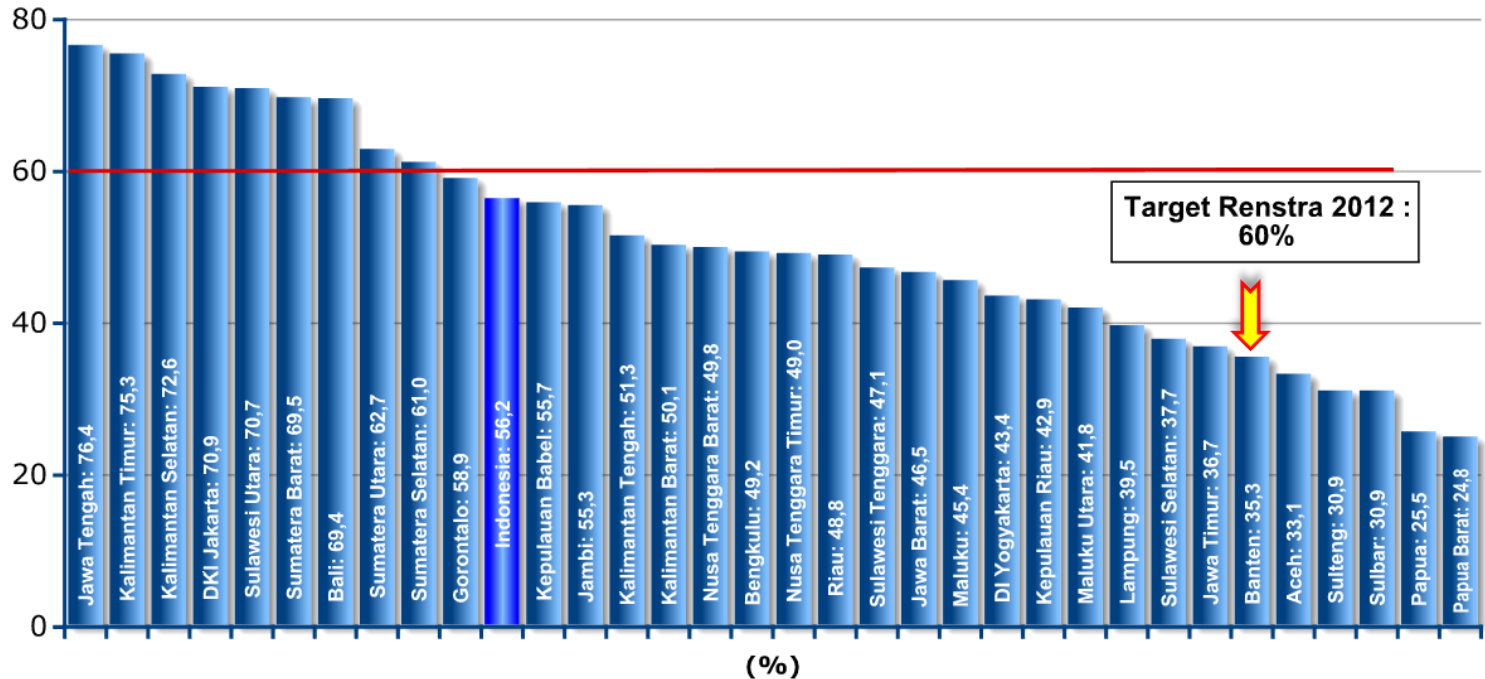
PROPORSI CACAT TINGKAT II DAN PROPORSI ANAK DI ANTARA KASUS BARU KUSTA DI INDONESIA TAHUN 2001-2011



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

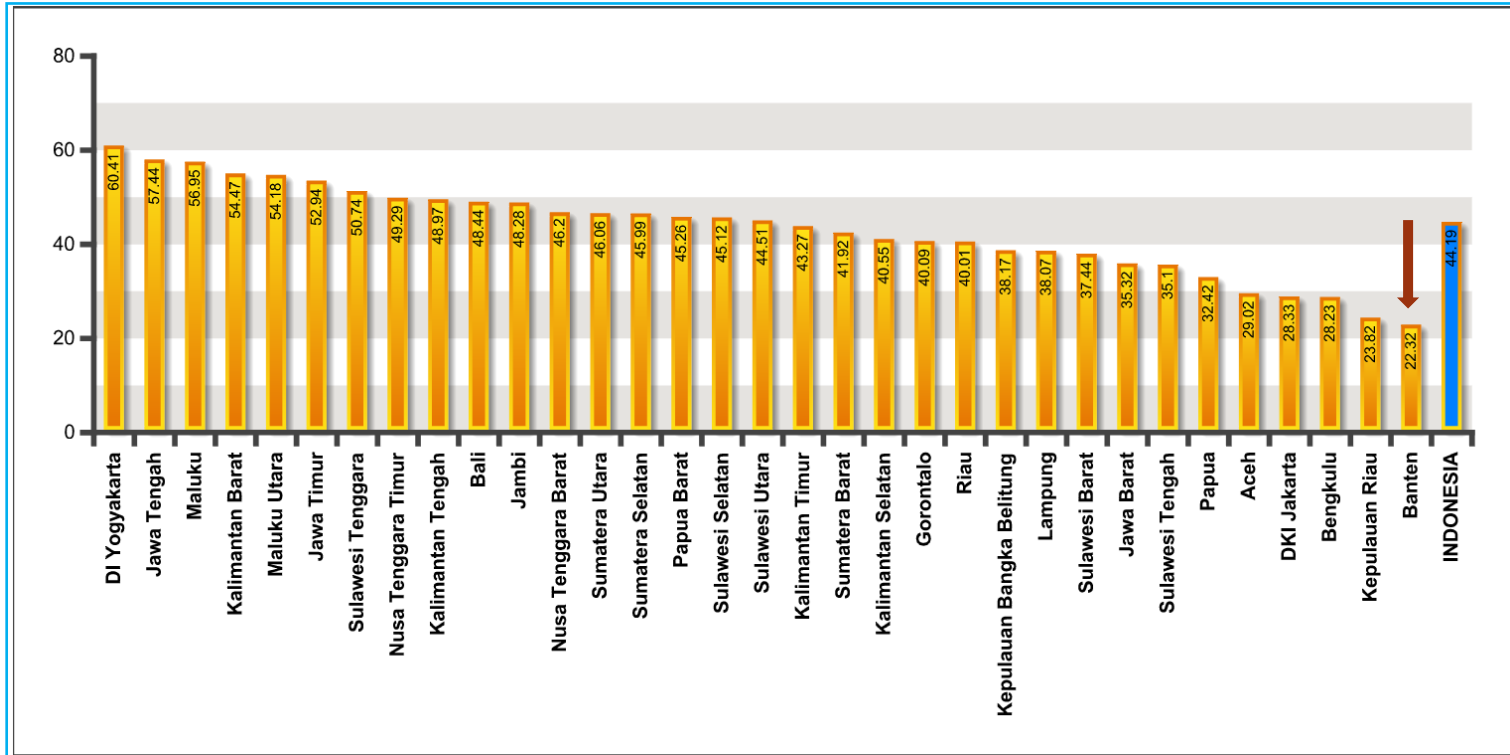
Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat II, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru. Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2011 sebesar 10,23%, Provinsi Banten sebesar 15%. Sedangkan proporsi anak di antara penderita baru pada tahun 2011 sebesar 11,97%, Provinsi Banten sebesar 14,4%. Kedua indikator tersebut relatif tinggi di Banten dibandingkan rata-rata provinsi.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



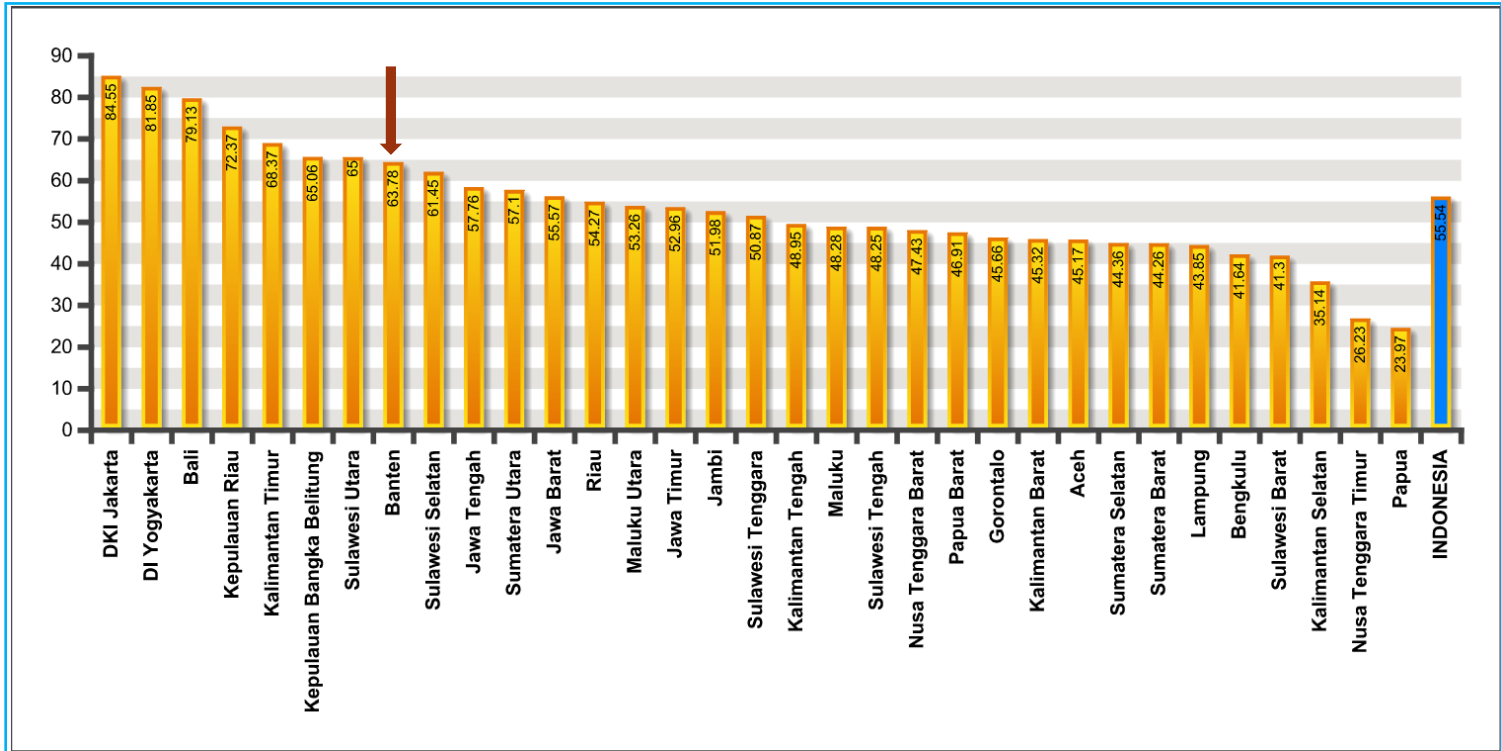
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



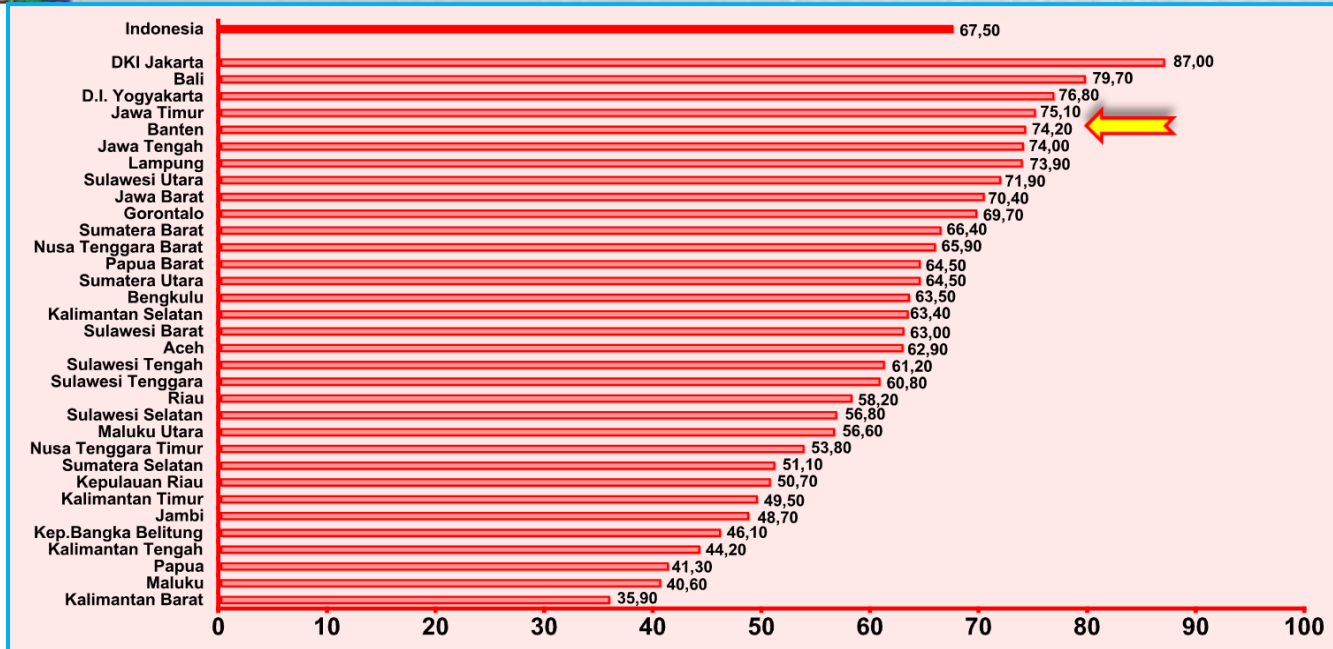
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

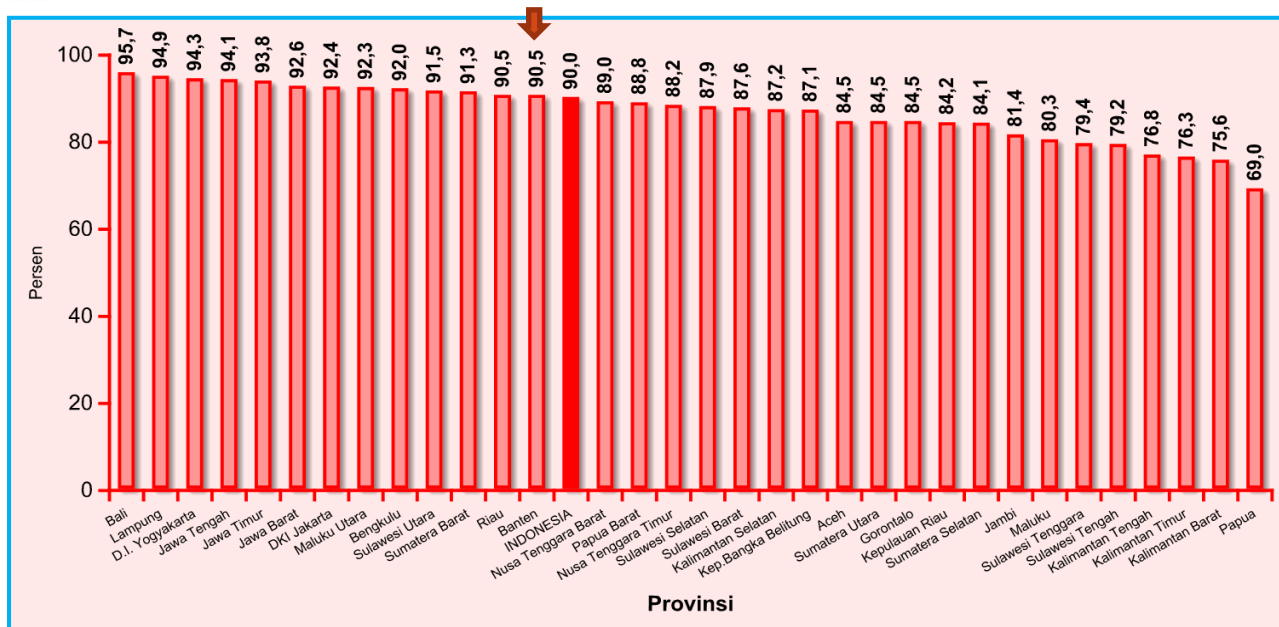
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

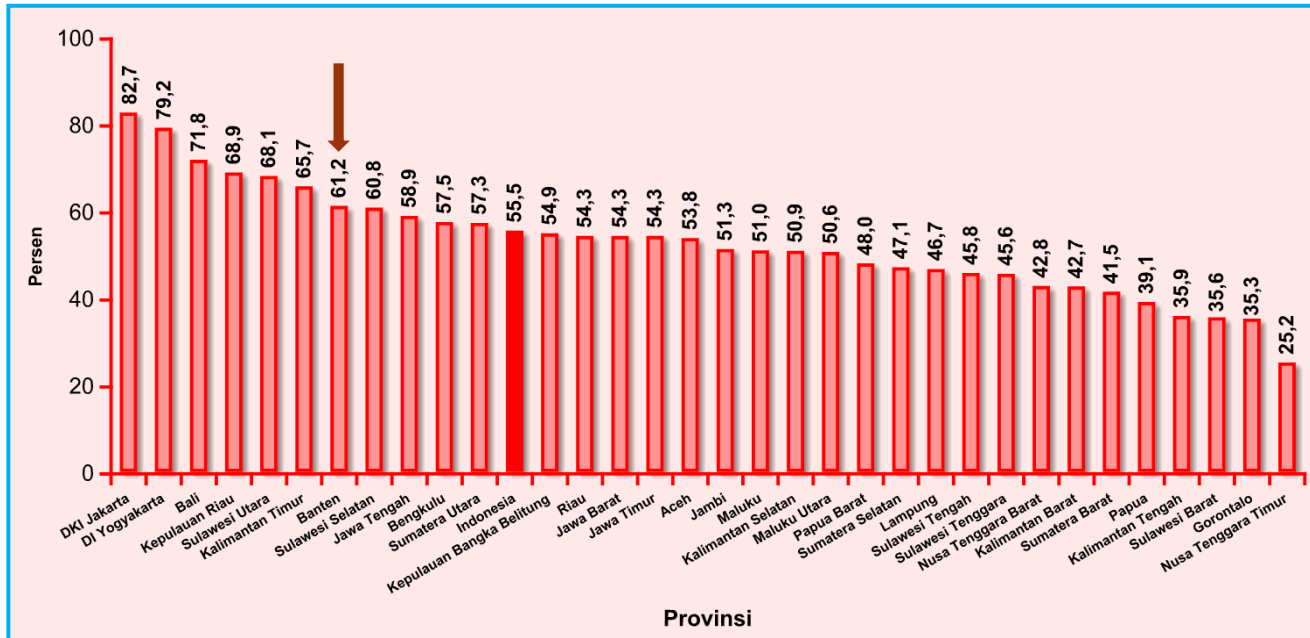
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

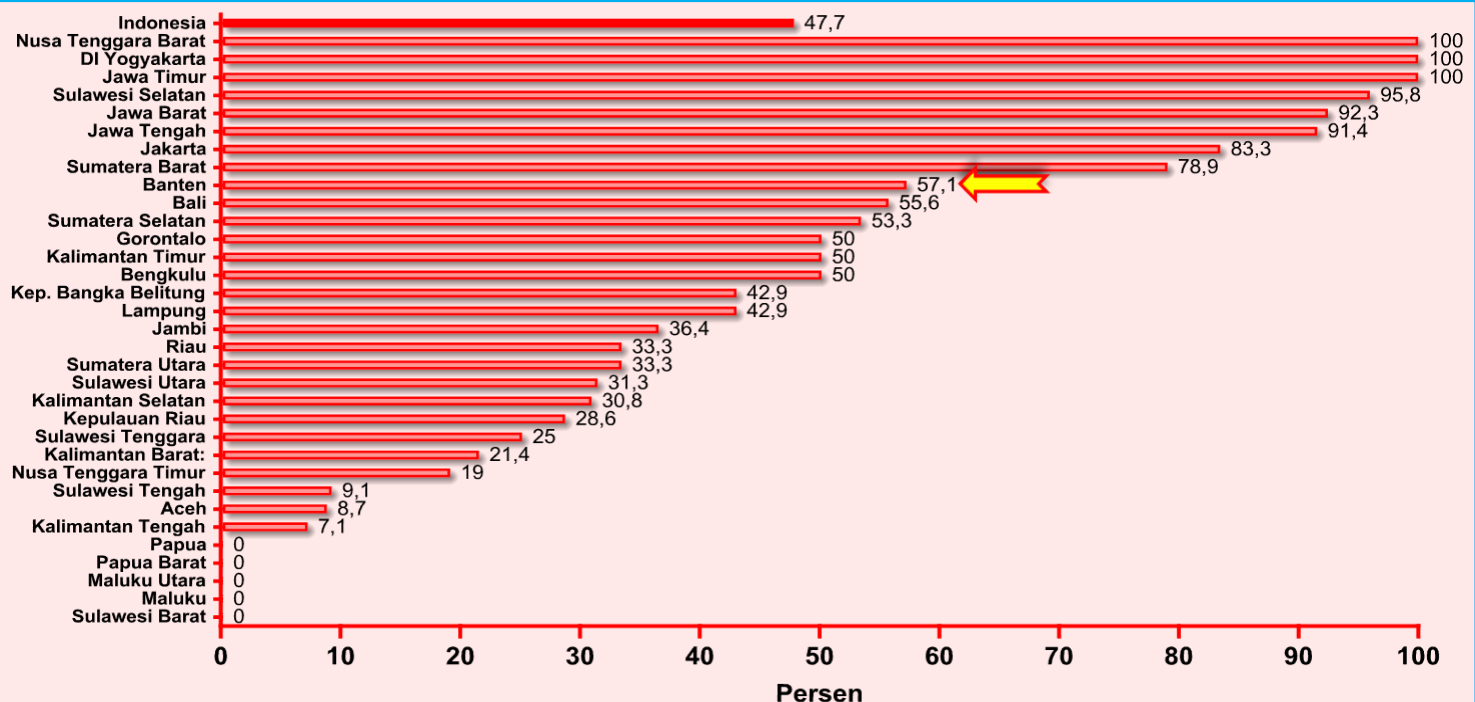
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

